



Hoaks Vaksin Covid-19

Rilis 20 Januari 2021 Pkl. 06.00 WIB

TOTAL : 80



Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 19 Januari 2021

80. [HOAKS] Singapura Hentikan Vaksinasi Setelah 48 Orang Meninggal



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang menyebut Singapura menghentikan program Vaksinasi karena ada kasus yang meninggal dunia. Ada banyak netizen pada platform Facebook yang mengunggah foto serupa.

Faktanya, klaim Singapura menghentikan Vaksinasi setelah 48 orang meninggal dunia merupakan informasi yang salah. Hal tersebut merupakan pemberitaan pada 26 Oktober 2020 lalu, yaitu kasus kematian di Korea Selatan terkait dengan Vaksin influenza. Singapura juga sudah melanjutkan program Vaksinasi pada 31 Oktober 2020 yang lalu setelah tidak ada bukti yang kuat penyebab antara Vaksin dengan kematian.

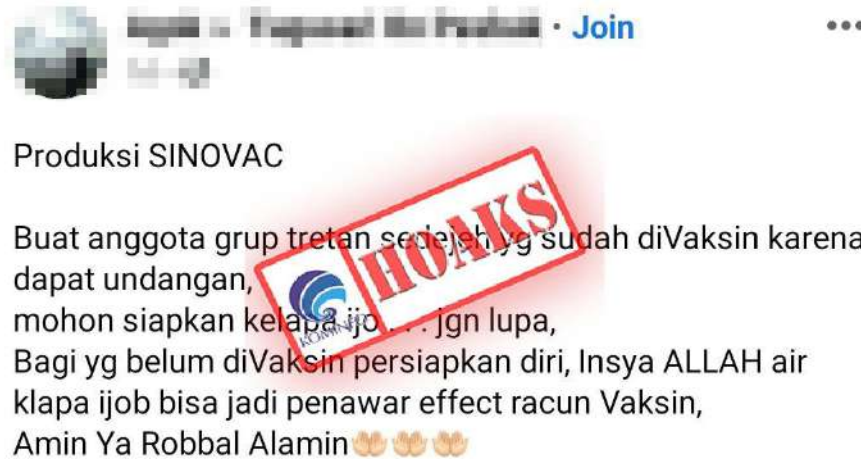
Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4457916/cek-fakta-tidak-benar-singapura-hentikan-vaksinasi-setelah-48-orang-meninggal-di-januari-2021>

Selasa, 19 Januari 2021

79. [HOAKS] Air Kelapa Hijau Sebagai Penawar Vaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi yang berbunyi "Buat anggota group yg sudah diVaksin karena dapat undangan, mohon siapkan kelapa ijo... jgn lupa, Bagi yang belum diVaksin persiapkan diri, Insyah ALLAH air klapa ijob bisa jadi penawar effect racun Vaksin, Aamiin Ya Robbbal Alamin 🙏🙏🙏".

Humas Polda Kalteng melalui Instagram resminya mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Selain itu, klaim air kelapa hijau dapat menetralkan atau menjadi penawar dari Vaksin juga tidak tepat, sebab tidak ada penelitian yang membuktikan air kelapa dapat menetralkan atau mengganggu fungsi dari Vaksin.

Hoaks

[Link Counter:](#)

<https://www.instagram.com/p/CKGI-uup77W/>

<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/sehabis-vaksinasi-boleh-minum-air-kelapa-ijo>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 19 Januari 2021

78. [DISINFORMASI] Ketua Fraksi PDIP Tidak Mau di Vaksin



Penjelasan :

Beredar di Facebook postingan sebuah video berdurasi 1 menit 56 detik. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa seseorang yang ada di video tersebut adalah ketua Fraksi PDIP yang tidak mau divaksin.

Setelah ditelusuri, perempuan dalam video tersebut bernama Ribka Tjiptaning. Ribka Tjiptaning adalah anggota DPR Komisi IX dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Video tersebut diambil saat rapat kerja Komisi IX pada Selasa (12/1/21). Dia menyatakan menolak untuk divaksin Covid-19 dan memilih membayar denda ketimbang disuntik Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210113074635-32-592938/ribka-tjiptaning-orang-pertama-menolak-vaksin-di-indonesia?fbclid=IwAR0jXGK6e345rtG84AFXOh3z8-qRC0MSZESyWPZ_J-htye1xXZJNhUoe3Pc
https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4PaDk-cek-fakta-ketua-fraksi-pdip-enggak-mau-divaksin-ini-faktanya?fbclid=IwAR2tlCncEzA0HxckYCHyVj7rFI8tEXkLdKRkhU-osvJmk_395n8eSZrYzLM

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 19 Januari 2021

77. [DISINFORMASI] Video Ratusan Warga Bergelimpangan Usai Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan warga yang bergelimpangan usai disuntik. Video tersebut disertai dengan narasi "Ratusan Warga bergelimpangan menjadi korban usai disuntik vaksin. HATI HATI! Usahakan menghindari suntikan vaksin. Jika ada yang bertanya/menegor, tunjukkan video ini sebagai bukti." Pada video itu terdapat narasi bahwa ratusan korban itu bergelimpangan usai disuntik vaksin Sinovac.

Setelah ditelusuri, klaim narasi pada unggahan video tersebut adalah salah. Faktanya, dikutip dari cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), video itu sebenarnya merupakan video lama. Video tersebut memperlihatkan suasana di kawasan Kadur, Pamekasan, Jawa Timur. Kala itu, Minggu 11 Februari 2018, sejumlah santri dan santriwati mendapatkan imunisasi suntik Difteri. Namun sejumlah santri tersebut diduga mengalami keracunan. Video itu sama sekali tidak terkait dengan Vaksin Sinovac atau Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXjdPk-video-ratusan-warga-bergelimpangan-usai-disuntik-vaksin-sinovac-ini-faktanya>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Januari 2021

76. [HOAKS] Danramil Kebomas di Gresik Meninggal Akibat Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari pesan berantai di Whatsapp yang mengklaim bahwa Danramil Kebomas Kodim 0817 Gresik, Mayor Kav Gatot Supriyono meninggal dunia akibat disuntik Vaksin Covid-19. Pada tangkapan layar tersebut juga diiringi narasi yang menyinggung nama Kasdim 0817/Gresik, Mayor Sugeng Riyadi.

Klarifikasi langsung yang disampaikan oleh WaAsops Kasad TNI AD, Brigadir Jenderal Supriyono, klaim yang menyebutkan bahwa Danramil Kebomas, Gresik meninggal dunia akibat disuntik Vaksin Covid-19 adalah tidak benar, Faktanya Danramil Kebomas, Mayor Kav Gatot Supriyono meninggal dunia dengan indikasi serangan jantung dan belum pernah divaksin. Mayor Kav Gatot Supriyono melaksanakan rapid antigen di Poskes Gresik pada hari Kamis, 14 Januari 2021 dengan hasil negatif. Di sisi lain, Kasdim 0817/Gresik Mayor Inf Sugeng Riyadi masih dalam keadaan sehat walafiat per Minggu 17 Januari 2021. Sugeng menjadi salah satu dari 7 orang yang mendapatkan vaksin perdana di Gresik

Hoaks

Link Counter:

Klarifikasi langsung Brigjend Supriyono, WaAsops Kasad TNI AD

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 18 Januari 2021

75. [HOAKS] Orang yang Telah Menjalani Vaksinasi Covid-19 Tidak Perlu Mematuhi Protokol Kesehatan

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa vaksin dibuat untuk membuat kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu sehingga orang yang telah menjalani vaksinasi Covid-19 tidak perlu lagi mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker dan mencuci tangan karena sudah kebal terhadap Virus Covid-19.

Berdasarkan penelusuran [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim yang beredar tersebut adalah tidak benar. Meskipun vaksin dapat memberikan manfaat berupa menumbuhkan antibodi, namun belum diketahui efektivitasnya dalam mencegah transmisi atau penularan terhadap orang lain. Oleh karena itu, seseorang yang telah divaksin harus tetap mematuhi protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga Jarak). Epidemiolog dari Universitas Andalas (Unand) Sumatera Barat, Defriman Djafri mengatakan usai vaksinasi Covid-19, seseorang minimal membutuhkan waktu 14 hari untuk mengetahui apakah antibodi atau kekebalan telah terbentuk di dalam tubuh. Sehingga, dalam kurun waktu tersebut peluang terinfeksi virus masih ada, apalagi protokol kesehatan tidak dilakukan dengan baik dan benar sesuai anjuran pemerintah.



Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/17/salah-jika-sudah-disuntik-vaksin-covid-19-tidak-perlu-mematuhi-protokol-kesehatan/>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1199/keliru-orang-yang-sudah-vaksinasi-covid-19-tak-perlu-pakai-masker-dan-cuci-tangan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 18 Januari 2021

74. [DISINFORMASI] Video Warga Pingsan Usai Vaksin Covid-19 di NTT



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook, video yang memperlihatkan seorang pria mengenakan kemeja putih yang awalnya diberi suntikan Vaksin Covid-19 oleh tenaga kesehatan. Setelah itu, orang tersebut berpindah ke meja tenaga kesehatan lainnya untuk diwawancarai. Tenaga kesehatan tersebut seperti bertanya mengenai efek samping usai disuntik Vaksin Covid-19. Kemudian pria berkemeja putih tersebut pingsan sebelum berbaring di *ambulance stretcher*. Video tersebut diiringi narasi yang mengklaim bahwa kejadian tersebut di NTT (Nusa Tenggara Timur).

Faktanya, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kemenkes dr Siti Nadia Tarmizi saat dimintai konfirmasi, mengatakan bahwa video yang beredar tersebut merupakan simulasi Vaksinasi Covid-19 di NTT. Lokasinya di halaman kantor Gubernur NTT di Kupang. Kemenkes saat ini belum mendapatkan laporan mengenai Kejadian Ikutan Pasca-Imunisasi (KIPI) usai vaksin Covid-19 di NTT. "Sampai saat ini kami tidak menerima laporan dari NTT terkait adanya efek samping atau KIPI dari NTT," terang Nadia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://mediaindonesia.com/nusantara/376541/pemprov-ntt-gelar-simulasi-vaksinasi-covid-19>

<https://news.detik.com/berita/d-5337969/beredar-video-warga-pingsan-usai-vaksin-covid-19-kemenkes-itu-simulasi/1>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 18 Januari 2021

73. [DISINFORMASI] Kepala BPOM Ditekan dan Diancam Untuk Keluarkan Izin Sinovac



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial YouTube sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Kepala BPOM ditekan dan diancam keluaran izin Vaksin Sinovac. Video tersebut memperlihatkan pernyataan dari anggota Komisi IX DPR RI dari fraksi PKS, H. Ansori Siregar yang terlihat sedang memarahi Kepala BPOM. Dalam pernyataannya, Kepala BPOM dituduh bahwa adanya tekanan dan ancaman dari Pemerintahan mengenai izin darurat Vaksin Sinovac.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://www.detik.com), Kepala BPOM Penny K. Lukito menegaskan bahwa isu terkait adanya penekanan terhadap BPOM untuk mengeluarkan *Emergency Use Authorization* (EUA) Vaksin Sinovac lebih cepat tidaklah benar. Penny menjelaskan, "ada beberapa data yang harus dikumpulkan untuk dapat menerbitkan EUA. Pertama data uji klinis fase 1 dan 2 dalam pemantauan yang full 6 bulan untuk menunjukkan keamanan dan *imunogenitas* vaksin. Ini untuk melengkapi, karena kita akan menerbitkan *use authorization* dengan data uji klinis fase III. Dengan analisis pemantauan 3 bulan untuk menunjukkan keamanan, *imunogenitas plus* efikasi vaksin. Di mana standarnya dibolehkan minimal 50%," paparnya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5337050/bpom-buka-bukaan-soal-izin-darurat-hingga-efikasi-vaksin-sinovac?single=1>

<https://www.tagar.id/alasan-bpom-keluarkan-izin-darurat-vaksin-sinovac/?c=>

Senin, 18 Januari 2021

72. [DISINFORMASI] Cairan Vaksin Covid-19 Tidak Masuk ke Tubuh Presiden Jokowi



Penjelasan :

Beredar sebuah video pada pesan berantai WhatsApp yang menampilkan Presiden Jokowi sedang disuntik vaksin. Video tersebut berisi klaim bahwa cairan vaksin masih utuh saat alat suntik dicabut dari tubuh Presiden Joko Widodo.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan cairan pada suntikan tersebut masih utuh dan tidak masuk ke dalam tubuh Presiden Jokowi adalah salah. Faktanya, Wakil Ketua Dokter Kepresidenan, Prof dr Abdul Muthalib bertugas sebagai vaksinator yang menyuntikkan vaksin produk Sinovac ke tubuh Presiden Jokowi. Terkait isu bahwa cairan vaksin Covid-19 tidak masuk ke tubuh Presiden Jokowi, itu juga terbantahkan. Hal itu bisa diperhatikan pada bagian berwarna hitam yang ada pada suntik tersebut. Menit ke-32 detik ke-04 pada video terlihat bagian hitam suntik masih jauh dari jarum suntik atau bagian berwarna tosca. Cairan vaksin berada di antara dua bagian itu. Kemudian pada menit ke-32 detik ke-13, bagian hitam pada suntik itu menempel atau dekat sekali dengan bagian tosca. Artinya, cairan vaksin sudah keluar dari suntik dan masuk ke tubuh Presiden Jokowi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkBWrX4K-cairan-vaksin-tidak-masuk-ke-tubuh-jokowi-ini-faktanya>

<https://turnbackhoax.id/2021/01/17/salah-cairan-nya-masih-utuh-udah-di-cabut-aaaja-mao-bohongin-rakyat-hadehhh/>

<https://youtu.be/RNzzegeIVdQ>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 18 Januari 2021

71. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 memiliki Chip yang dapat Melacak Keberadaan Orang yang Telah Disuntikan Vaksin



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video berdurasi 2.04 Menit pada platform media sosial, video tersebut menampilkan cuplikan video penjelasan Ketua Tim Pelaksana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Erick Thohir terkait Barcode vaksin Covid-19, beserta cuplikan video lain yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 yang menjadi program Pemerintah Indonesia saat ini memiliki komponen manajemen sistem yang bisa melacak lokasi keberadaan setiap orang yang telah disuntikkan vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim narasi pada video tersebut yang menyebutkan bahwa orang yang telah disuntik Vaksin dapat dilacak keberadaannya adalah tidak benar. Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dedy Permadi menyatakan bahwa informasi vaksin Covid-19 mengandung chip atau komponen yang mampu mendeteksi keberadaan orang setelah disuntikkan adalah berita bohong alias hoaks. Barcode yang ada di produk vaksin Covid-19 merupakan kode untuk pelacakan distribusi produk vaksin, dan tidak menempel di dalam orang yang menerima suntik vaksin tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

Klarifikasi langsung Dedy Permadi, Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika
https://www.kominfo.go.id/content/detail/31289/disinformasi-vaksin-covid-19-ditanami-barcode-yang-akan-masuk-pada-tubuh-manusia/0/laporan_isu_hoaks

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 17 Januari 2021

70. [HOAKS] Berbahaya Vaksin Mengandung Polisorbat 80



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, tentang bahaya Vaksin karena mengandung *Polisorbat 80*. Dalam postingannya terdapat gambar dengan narasi "Rahasia kotor Vaksin!! Polysorbate 80. Pengemulsi kimiawi ini menekan sistem kekebalan dan melewati sawar darah otak yang dapat menyebabkan anafilaksis, radang otak dan kemandulan."

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim postingan yang menyebutkan Vaksin Covid-19 yang mengandung *polisorbat* berbahaya adalah tidak benar. Faktanya isu tersebut sudah pernah beredar sejak 2017. Namun postingan serupa marak kembali dibagikan setelah Vaksin Covid-19 mendapat izin darurat (EUA) di beberapa negara. Menurut data dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) Vaksin Covid-19 buatan *Pfizer* dan *Mordena* tidak mengandung *Polisorbat 80*.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4459045/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-yang-mengandung-polisorbat-80-berbahaya?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Laporan Isu Hoaks

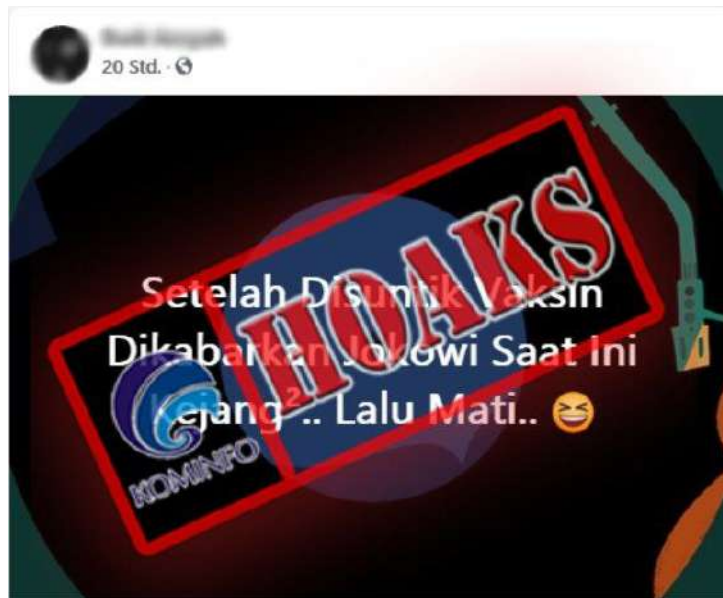
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 16 Januari 2021

69. [HOAKS] Presiden Jokowi Dikabarkan Kejang-Kejang Usai Divaksin Sinovac Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo mengalami kejang-kejang usai diberikan Vaksin Sinovac Covid-19 kemudian meninggal dunia.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim Presiden Joko Widodo mengalami kejang-kejang dan meninggal usai diberikan Vaksin Sinovac Covid-19 adalah salah. Faktanya, Presiden Joko Widodo masih beraktivitas normal seperti biasanya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RBZ2N-cek-fakta-jokowi-dikabarkan-kejang-kejang-usai-divaksin-dan-meninggal-hoaks-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 15 Januari 2021

68. [DISINFORMASI] Syekh Ali Jaber Meninggal karena Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Youtube dengan narasi Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac. Video tersebut diberi judul "BERITA TERBARU ~APAKAH KARNA VAKSIN INI BELIAU WAFAT??? ~NEWS TERKINI SYEKH ALI JABER UMAT ULAMA". Dalam halaman muka video ini, mencatut foto Syekh Ali Jaber yang tengah terbaring di ranjang rumah sakit dengan foto kemasan vaksin Sinovac. Terdapat tulisan dalam halaman muka video "Kronologi Syekh Ali Jaber Wafat 2 jam sebelum beliau wafat tak disangka ternyata karna vaksin ini??".

Dilansir dari cek fakta [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Syekh Ali Jaber meninggal setelah diberikan vaksin Sinovac adalah salah. Faktanya, Syekh Ali Jaber meninggal setelah beberapa hari dirawat karena sakit paru-paru. Belum ada penjelasan resmi soal penyebab wafatnya pendakwah tersebut. Namun sebelumnya, Syekh Ali Jaber sempat menjalani perawatan akibat terpapar covid-19 pada Selasa, 29 Desember 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgYAO4k-cek-fakta-syekh-ali-jaber-meninggal-karena-disuntik-vaksin-sinovac-hoaks-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 15 Januari 2021

67. [DISINFORMASI] Vaksin yang Dipakai Jokowi Tidak Asli karena Harus Menggunakan Alat Suntik



Penjelasan :

Sebuah pesan di media sosial Facebook yang menyebut vaksin yang digunakan Presiden Jokowi bukan Sinovac asli karena vaksin harus dimasukkan ke dalam alat suntik.

Unggahan yang menyebut vaksin yang dipergunakan Presiden Jokowi bukanlah Sinovac asli karena Sinovac yang asli jarum dan vaksin seharusnya jadi satu, adalah tidak benar. Faktanya menurut PT Bio Farma Bambang Herianto bahwa informasi tersebut salah. Lebih lanjut Bambang menjelaskan bahwa vaksin yang dikemas menggunakan prefilled syringe (vaksin dan alat suntik dikemas dalam satu wadah dosis tunggal) adalah vaksin yang digunakan dalam uji klinis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/14/122100065/hoaks-vaksin-yang-dipakai-jokowi-disebut-tidak-asli-karena-harus?page=2>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 14 Januari 2021

66. [HOAKS] Presiden Joko Widodo Disuntik Vaksin Buatan Eropa



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo tidak divaksin menggunakan vaksin Covid-19 buatan China, Sinovac, melainkan di vaksin buatan Eropa.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim Presiden Joko Widodo disuntik vaksin Covid-19 bukan buatan China, Sinovac merupakan informasi yang hoaks. Karena tidak ada bukti mendasar atas klaim tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4457047/cek-fakta-tidak-benar-joko-widodo-disuntik-vaksin-buatan-eropa-simak-buktinya>

Kamis, 14 Januari 2021

65. [HOAKS] Tolak Vaksin Covid-19, Nomor Rekening dan Ponsel akan Diblokir Pemerintah



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pemerintah akan memblokir nomor rekening dan ponsel warga yang menolak vaksinasi covid-19. Narasi ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, klaim pemerintah akan memblokir nomor rekening dan ponsel warga yang menolak vaksinasi covid-19 adalah salah. Tidak ada pernyataan resmi dari pemerintah terkait sanksi pemblokiran tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzZP21b-cek-fakta-tolak-vaksin-covid-19-nomor-rekening-dan-ponsel-akan-diblokir-ini-faktanya>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210106220318-20-590416/pemerintah-belum-berniat-sanksi-warga-tolak-vaksinasi-corona>

Kamis, 14 Januari 2021

64. [DISINFORMASI] Jokowi Disuntik Vitamin B Kompleks



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sedang disuntik. Unggahan tersebut berisikan narasi yang bertuliskan "Kepengen ketawa tapi takut dosa liat foto ini :grin: Kombi vitamin B complex raupa suntik pak de ke atau gk suntik rematik na :joy:🤔".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Presiden Jokowi sedang disuntik vitamin B kompleks adalah salah. Foto yang terlihat pada unggahan tersebut adalah saat dimana Presiden Jokowi pada hari Rabu 13 Januari 2021 menerima vaksin Covid-19, Sinovac. Vaksinasi dilakukan di beranda Istana Merdeka dan disiarkan langsung.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4456423/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-jokowi-disuntik-vitamin-b-kompleks>

<https://headtopics.com/id/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-jokowi-disuntik-vitamin-b-kompleks-18021391>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210112211001-20-592885/jokowi-terima-suntikan-dosis-pertama-vaksin-covid-19-sinovac>

Kamis, 14 Januari 2021

63. [DISINFORMASI] Kemasan Vaksin Sinovac Tidak Menggunakan Ampulan



Penjelasan :

Beredar unggahan di Facebook 2 foto dengan narasi sebagai berikut : "Kemasan vaksin Sinovac setau saya ga pake ampulan. Didalam box vaksin sudah ada spuit khusus yg sdh ada vaksin nya...Jd tenaga medis tinggal tusuk aja...Jadi yang Jokowi pake apa ?". Pada foto pertama adalah foto ketika Presiden Joko Widodo (Jokowi) sedang disuntik vaksin Sinovac. Foto kedua adalah foto kemasan vaksin Sinovac.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa kemasan vaksin Sinovac tidak memakai ampulan karena di dalam box vaksin sudah ada spuit khusus yang ada vaksinnya dan dikaitkan dengan vaksin yang disuntikkan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi) adalah klaim yang keliru. Faktanya, kemasan vaksin Sinovac di foto yang diunggah sumber klaim adalah kemasan uji klinis. Dalam kemasan vaksin uji klinis, memang terdapat wadah vaksin sekaligus jarum suntik. Sementara dalam kemasan vaksinasi, hanya terdiri dari vial single dose atau botol dosis tunggal / sekali pakai.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/13/salah-kemasan-vaksin-sinovac-ga-pake-ampulan-didalam-box-vaksin-sudah-ada-spuit-khusus-yg-sdh-ada-vaksin-nya/>

https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-131264539/foto-momen-momen-presiden-jokowi-saat-disuntik-vaksin-corona-sinovac-hari-ini?fbclid=IwAR3qk2ro1JYhsc9wo5_NvKH7fpMGSUo5oFA7R--HoMdZS_AzGjy-YN5zsA

Kamis, 14 Januari 2021

62. [DISINFORMASI] Viral Dokter dan Perawat di RS Purwakarta Tolak Disuntik Vaksin



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah artikel berjudul "Viral Video Dokter dan Perawat di RS Purwakarta Tolak Disuntik Vaksin"

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Kabar dokter dan perawat di salah satu rumah sakit di Purwakarta menolak disuntik vaksin ternyata tidak benar. Faktanya, video dokter dan perawat yang itu hanya sebatas candaan dan tidak ada niat menolak vaksin. Konten yang disebarakan akun tersebut adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.com/focus/6079>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4456146/cek-fakta-tidak-benar-dokter-dan-perawat-di-rs-purwakarta-tolak-disuntik-vaksin>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 13 Januari 2021

61. [HOAKS] Ulama Aceh Haramkan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar yang berisi klaim bahwa para ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19. Unggahan tangkapan layar tersebut disertai narasi "Kalau masih berani paksin aku rampas suntik yg paksin, ku tusuk dia pake suntik itu sampe tembus ke tulang nya, ini sepakat rakyat aceh".

Faktanya, berdasarkan penelusuran Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa ulama Aceh mengharamkan Vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Ulama Aceh melalui MPU Aceh justru meminta masyarakat tidak meragukan Vaksin Covid-19 karena MUI sudah menyatakan vaksin yang diproduksi Sinovac tersebut halal dan tidak ada unsur najis mughallazah. Dikutip dari laman [News.detik.com](https://news.detik.com), Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, Teungku Faisal Ali mengatakan, MUI telah melakukan audit ke China dan Bio Farma sebelum mengeluarkan fatwa tentang Vaksin Covid-19. Vaksin tersebut dinyatakan tidak tersentuh najis *mughallazah*, yakni anjing, babi, dan unsur manusia.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4455775/cek-fakta-tidak-benar-ulama-aceh-haramkan-vaksin-covid-19>

<https://news.detik.com/berita/d-5330901/mui-nyatakan-vaksin-corona-sinovac-halal-ulama-aceh-minta-warga-tak-ragu>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 13 Januari 2021

60. [HOAKS] Website CDC Sebut 3.250 Warga Amerika Cacat dan Sakit Parah Pasca Divaksin



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah informasi berkaitan dengan vaksin dengan menulis narasi “AMERIKA melakukan SUNTIK VAKSIN 130,000 RAKYATNYA, 3250 SAKIT PARAH, DAN CACAT SEUMUR HIDUP. CACAT DAN SAKIT PARAH YG TAK BISA DI OBATI, believe or not for more information cek CDC website gimana dgn INDONESIA UDAH SIAP?”.

Berdasarkan hasil penelusuran pada indeks pencarian di website CDC, tidak ditemukan adanya tulisan yang menyebut 3.250 warga Amerika cacat seumur hidup dan sakit parah pasca menerima vaksin. Adapun pada tanggal 31 Desember 2020, CDC merilis tulisan dengan judul “COVID-19 Vaccines and Allergic Reactions” atau “Vaksin COVID-19 dan Reaksi Alergi”. Tulisan tersebut membahas rekomendasi tentang apa yang harus dilakukan masyarakat Amerika jika mengalami reaksi alergi setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/allergic-reaction.html?fbclid=IwAR3tLcO0lcg8B81RQ_zWYP_e5wRqRFPCAAttovgdPxoW29v_u25TR24UKvks

<https://web.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/744058086528780>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 12 Januari 2021

59. [DISINFORMASI] Korban Suntik Vaksin Covid-19 Pamekasan Dilarikan ke Rumah Sakit



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi informasi akibat suntik vaksin korban dilarikan ke Rumah Sakit Pamekasan yang dikaitkan dengan Vaksin Covid-19. Berikut narasi postingan tersebut "Apakah tujuan vaksin untuk mencegah virus COVID 19...?Atau mungkin tujuan dari vaksin ini adalah pengurangan penduduk di negara ini...".

Faktanya, video tersebut merupakan video lama yang sudah diunggah sejak 2018. Dilansir dari [Kumparan.com](https://www.kumparan.com), Santri Pondok Pesantren (PP) Al Falah, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur yang menjadi korban vaksinasi difteri hingga harus dilarikan ke sejumlah rumah sakit (RS) yakni sebanyak 34 orang, sementara sebagian lainnya dibawa pulang oleh orang tuanya dan dirawat di rumahnya masing-masing. Hal tersebut tidak ada kaitannya dengan Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzMIYK-cek-fakta-korban-suntik-vaksin-di-pamekasan-dilarikan-ke-rumah-sakit-ini-faktanya>

<https://kumparan.com/mediamadura/inilah-daftar-santri-korban-vaksin-difteri-di-pamekasan/full>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 12 Januari 2021

58. [DISINFORMASI] Foto Kondisi Katak setelah Divaksin



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah foto sejumlah katak yang sedang dijajarkan terlentang akibat divaksin. Kemudian foto tersebut diberi keterangan "kondisi cebong setelah divaksin.....kasihan bong".

Berdasarkan hasil penelusuran, melalui kanal Liputan6.com, klaim foto kondisi katak setelah divaksin adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut telah beredar dua tahun sebelum vaksin mulai diperbincangkan. Salah satunya artikel berjudul "*The benefits of frogs are very much for the health of the human body*" yang dimuat situs [Steemit.com](https://steemit.com). Dalam artikel tersebut membahas tentang beberapa keunggulan katak yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4454148/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-kondisi-katak-s-etelah-divaksin>

<https://steemit.com/health/@vizzalexander/the-benefits-of-frogs-are-very-much-for-the-health-o-f-the-human-body>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 11 Januari 2021

57. [DISINFORMASI] Video Puluhan Santri Pingsan Usai Disuntik Vaksin Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan potongan video di media sosial Facebook dan *Broadcast WhatsApp* yang memperlihatkan sejumlah anak menggunakan masker sedang terbaring di lantai. Terlihat sejumlah petugas dan seseorang berseragam polisi memeriksa anak-anak dalam video tersebut. Video itu disertai keterangan yang menyebut puluhan santri mengalami panas tinggi dan pingsan usai disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir melalui [Kumparan.com](https://kumparan.com), diketahui video tersebut merupakan kejadian vaksinasi difteri yang dilakukan di Puskesmas Jenggawah, Jember, pada 28 Februari 2018 dan tidak terkait sama sekali dengan vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-video-santri-demam-dan-pingsan-usai-di-vaksin-corona-1ux5H0JirZr/full>

<https://turnbackhoax.id/2021/01/10/salah-sakit-mendadak-oleh-vaksin/>

<https://www.instagram.com/p/CJ3qKyjpwUH/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 9 Januari 2021

56. [DISINFORMASI] Informasi Nama Penerima Vaksin Covid-19 Perdana

	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
13 Januari	Pejabat Publik: Presiden, Menkes, MenBUMN, Menteri, Mendiknas, Panglima TNI, Kapoeri, Ketua Satgas Covid-19, Kepala BPOM	Pengurus Asosiasi Profesi: Key Opinion Leader Kesehatan: Ketua IDI, M. Hidayat Daeng, Ketua IBI, Hani Fadhah, Ketua IBI, Emi Najami, Aki, Veteran Militerial, Dirgantara, Muhammadiyah, Komunitas, dan lainnya	Tokoh Agama: Besar Nahdhatul Ulama, BNU, Gusdur, Syuhud, Paksi, Muhammadiyah, Sekeloa, dan lainnya, Ustadz, Perwakilan, Kristen, Katolik, Budha
Jumlah Sasaran	8	8	8
14 & 15 Januari	Pejabat dan Dewan Gubernur, Wakil Lintas, Sekretaris, Sekda Pangdam, Kepala, dan Dirsek, dan lainnya	Pengurus Asosiasi Profesi Tenaga Kesehatan dan Key Opinion Leader Kesehatan Daerah	Tokoh Agama Daerah: Perwakilan Nahdhatul Ulama, Perwakilan Muhammadiyah, Perwakilan Organisasi Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu
Jumlah Sasaran	10 orang per kab kota yang melaksanakan vaksinasi		

Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi berupa slide nama-nama penerima vaksin yang menggunakan logo Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Dari nama-nama pada gambar itu disebutkan akan mulai divaksinasi pada 13-15 Januari 2021 dan terdapat dua batch vaksinasi dengan 3 kelompok.

Faktanya, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19, Siti Nadia Tarmizi mengatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Pihaknya sama sekali belum mengedarkan nama-nama yang akan divaksinasi Covid-19. Terkait dengan para tokoh yang namanya tercantum tersebut masih dalam pembahasan tim internal. Begitu juga dengan terbitnya Emergency Use Authorization (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Atas hal tersebut, pihaknya meminta agar masyarakat tidak menyebarkan lagi terkait dengan slide yang saat ini beredar tersebut. Di mana nanti pihaknya akan merilis secara resmi siapa saja yang akan divaksinasi pertama kali.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/nasional/08/01/2021/beredar-nama-penerima-vaksin-covid-19-perdana-kemenkes-tidak-benar/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 8 Januari 2021

55. [DISINFORMASI] Klaim Moeldoko Sebut Vaksin Covid-19 untuk Presiden Jokowi Beda dengan yang Tersebar di Masyarakat



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan yang mengklaim bahwa vaksin Covid-19 yang akan diberikan kepada Presiden Joko Widodo berbeda dengan yang tersebar di masyarakat. Pengunggah melengkapi klaim yang ditulisnya dengan gambar tangkapan sebuah artikel yang berisi tentang pernyataan Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko.

Dilansir dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa "Moeldoko menyebut vaksin Covid-19 untuk Jokowi berbeda dengan yang tersebar di masyarakat" keliru. Judul artikel yang menjadi rujukan dari klaim itu berupa kalimat pertanyaan. Artikel tersebut pun berisi jawaban Moeldoko soal pertanyaan tentang isu bahwa vaksin yang bakal diberikan kepada Presiden Jokowi berbeda dengan yang akan diterima masyarakat. Menurut Moeldoko, prosedur vaksinasi yang akan dijalani oleh Presiden Jokowi tidak berbeda dengan yang akan dilakukan oleh masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1187/keliru-klaim-moeldoko-sebut-vaksin-covid-19-untuk-jokowi-beda-dengan-yang-tersebar-di-masyarakat>

<https://nasional.kompas.com/read/2021/01/04/18292441/moeldoko-vaksinasi-covid-19-terhadap-jokowi-tak-beda-dari-masyarakat>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 6 Januari 2021

54. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Memperbesar Penis



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah gambar hasil tangkapan layar dari siaran langsung berjudul "Vaksin Covid-19 Memperbesar Ukuran Penis" (Covid Vaccine Enlarges Penis!). Disebutkan pula bahwa penelitian menunjukkan rata-rata panjang penis meningkat 23 persen.

Dikutip dari [Antaraneews.com](https://antaranews.com), menurut pemeriksaan fakta [Pesacheck.org](https://pesacheck.org), unggahan yang beredar di Facebook tersebut adalah hoaks. Foto itu pertama kali dibuat dengan menggunakan "Break Your Own News" dengan tujuan parodi saja. "Break Your Own News" adalah situs untuk membuat meme yang menggunakan format "breaking news". Pengguna dengan mudah tinggal menempelkan foto serta membuat judul yang diinginkan. Situs itu sebelumnya telah mengimbau penggunaanya untuk berhati-hati atas apa yang dibuat dan kemungkinan unggahan tersebut disebarluaskan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1929248/hoaks-vaksin-covid-19-memperbesar-penis>

<https://pesacheck.org/false-this-image-of-a-television-broadcast-claiming-that-the-covid-19-vaccine-enlarges-ones-3ed1371bd32>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 6 Januari 2021

53. [DISINFORMASI] Artikel CNN “Seorang Dokter Merekomendasikan Vaksin Covid-19 Disuntikkan di Alat Kelamin Pria”



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar berita dengan logo media CNN.com yang berjudul “Doctors encourage covid-19 vaccine injections in penis”. Pada sampul artikel tersebut tampak foto seorang dokter dan ilustrasi injeksi di alat kelamin pria.

Faktanya, berdasarkan penelusuran Snopes.com, artikel yang mencatut nama CNN.com itu adalah palsu. Berdasarkan pencarian pada index berita di kanal CNN.com, tidak ditemukan artikel dengan judul dan sampul seperti pada unggahan tangkapan layar yang beredar. Foto ilustrasi yang menunjukkan “area aman untuk injeksi” ke penis sebenarnya berasal dari instruksi manual untuk injeksi penis sebagai pengobatan untuk disfungsi ereksi, diambil dari situs Kansas City, Missouri-area St. Luke’s Health System. Sedangkan foto dokter yang ditampilkan tersebut bernama Mohitkumar Ardeshana, seorang dokter penyakit dalam yang berbasis di Claremont, California. Kepada situs pengecekan fakta India Boom, Ardeshana mengatakan belum pernah berkomentar soal penelitian tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2021/01/05/salah-artikel-cnn-seorang-dokter-merekomendasikan-vaksin-covid19-disuntikkan-di-alat-kelamin-pria/>

<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-artikel-cnn-seorang-dokter-merekomendasikan-vaksin-covid19-disuntikkan-di-alat-kelamin-pria>

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-dokter-rekomendasikan-suntik-vaksin-corona-di-alat-kelamin-pria-1uuySWy6lpy/full>

Rabu, 6 Januari 2021

52. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Mengandung Sel Kera Hijau Afrika

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Sinovac mengandung *Vero Cell* atau sel kera hijau Afrika. Dalam unggahannya, disertakan foto kemasan vaksin Sinovac serta foto hasil tangkapan layar definisi Sel Vero menurut situs Wikipedia.

Faktanya, Dilansir dari [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com), Juru Bicara Vaksin Covid-19 PT Bio Farma, Bambang Heriyanto membantah hal tersebut dengan menegaskan bahwa *Vero Cell* yang telah diinokulasi dengan SARS-CoV-2 itu tidak akan terbawa hingga proses akhir pembuatan vaksin. Ia menambahkan, vaksin corona produksi Sinovac merupakan jenis *in activated virus* atau virus yang dimatikan. *In activated virus* merupakan cara umum yang biasa digunakan dalam pembuatan vaksin. Bambang memastikan, vaksin yang akan digunakan di masyarakat benar-benar terjamin mutu dan kualitasnya.



Disinformasi

Link Counter:

<https://video.tribunnews.com/view/195570/tak-ada-sel-ginjal-monyet-hijau-afrika-inilah-kandungan-vaksin-covid-19-sinovac-menurut-biofarma>

https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-sinovac-mengandung-sel-kera-hijau-afrika.html?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook&utm_campaign=merdekacustom

<https://www.instagram.com/p/CJpdmbonYNJ/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Januari 2021

51. [HOAKS] Penerima Vaksin Sinovac Pertama Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar informasi yang berasal dari sebuah artikel berjudul "Penerima perdana suntikan vaksin covid 19 sinovac cina, meninggal dunia". Pada artikel tersebut terdapat narasi yang berbunyi "Pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza menerima vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh perusahaan China Sinovac Biotech di Rumah Sakit Sao Lucas, di Porto Alegre, Brasil selatan, meninggal dunia."

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi penerima pertama vaksin Sinovac meninggal dunia adalah tidak benar. Tidak ditemukan informasi tentang hal tersebut. Selain itu, klaim bahwa pekerja kesehatan dan sukarelawan Fabiana Souza yang menerima vaksin Covid-19 meninggal dunia juga tidak benar dan informasi terkait hal itu juga tidak ditemukan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-penerima-vaksin-sinovac-pertama-meninggal-dunia.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 3 Januari 2021

50. [HOAKS] Peringatan Pemerintah Inggris Tentang Bahaya Penggunaan Vaksin Covid-19 Pzifer/Biontech



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai dalam Bahasa Inggris di WhatsApp yang berisi pesan berantai dari Pemerintah Inggris mengenai bahaya penggunaan vaksin Covid-19 Pzifer/Biontech.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim peringatan bahaya penggunaan vaksin Pfizer/Biontech dari Pemerintah Inggris adalah salah. Faktanya, Pemerintah Inggris hanya mengeluarkan informasi dan saran untuk penerima vaksin Pzifer/Biontech.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYxe0b-cek-fakta-peringatan-pemerintah-inggris-bahaya-penggunaan-vaksin-covid-19-pzifer-bontech-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 Januari 2021

49. [DISINFORMASI] Partai Komunis China Akui Kualitas Vaksin Negaranya Tak Layak



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Twitter terkait pernyataan pejabat partai komunis di China yang mengkritik kualitas vaksin dari China. "Haha, Partai Komunis China mengakui kepada publik bahwa kualitas vaksin buatan China tidak memenuhi standar. Saya pikir mereka sendiri takut menggunakan vaksin ini, karena takut membunuh orang dan kehilangan muka", bunyi narasi unggahan yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Faktanya, video tersebut adalah wawancara lama yang ditayangkan pertama kali pada 7 Maret 2010 oleh stasiun TV lokal China, SMGBB. Video yang digunakan pengunggah konten tersebut sebenarnya menampilkan sosok profesor bernama Wang Yu yang tengah diwawancara media terkait perkembangan vaksin. Dalam video itu, Wang Yu berkata vaksin yang dikerjakan timnya masih dalam perbaikan kualitas. Dalam video asli tersebut tidak disebutkan vaksin yang sedang diperbaiki kualitasnya adalah vaksin Covid-19. Pasalnya, Virus Corona baru dideteksi pertama kali di China pada akhir 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-partai-komunis-china-akui-kualitas-vaksin-negaranya-tak-layak-lutqnrBmM7Y>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-uji-klinik-dan-mengandung-sel-vero/>

Minggu, 3 Januari 2021

48. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac hanya untuk Kelinci Percobaan, Tidak untuk Disebarluaskan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan karena mengandung bahan-bahan berbahaya seperti boraks, formalin dan merkuri. Vaksin Sinovac juga disebut tidak halal karena berasal dari jaringan kera hijau Afrika.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Vaksin Sinovac hanya untuk kelinci percobaan, tidak untuk disebarluaskan adalah tidak berdasar. Faktanya, Manager Lapangan Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 dari Universitas Padjadjaran Eddy Fadlyana mengkonfirmasi klaim dalam pesan tersebut adalah hoaks. Kepada antaranews.com di Jakarta, pada Sabtu 2 Januari 2021, Eddy mengatakan pesan itu mengandung hasutan dan kebohongan sehingga berpotensi membuat kekacauan di masyarakat. Kemasan yang ditampilkan dalam pesan yang beredar adalah kemasan vaksin yang khusus digunakan untuk uji klinis seperti yang dilakukan di Bandung. Sementara klaim tidak halal, dijelaskan bahwa yang menentukan halal adalah Majelis Ulama Indonesia. Namun, Eddy menyatakan vaksin Sinovac tidak menggunakan enzim tripsin babi dimana sejumlah vaksin juga menggunakan sel vero seperti vaksin DPT yang mengantongi sertifikat halal.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.antaranews.com/berita/1924736/vaksin-sinovac-mengandung-boraks-dan-hanya-untuk-kelinci-percobaan-cek-faktanya>

<https://portaliojja.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-251205848/cek-fakta-atau-hoaks-beredar-pesan-tentang-vaksin-sinovac-hanya-untuk-kelinci-perobaan>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210103/2036124/disinformasi-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-uji-klinik-dan-mengandung-sel-vero/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 31 Desember 2020

47. [HOAKS] Bill Gates dan CEO Pfizer Menolak Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi mengunggah di media sosial sebuah klaim yang menyebut Bill Gates melarang keluarganya untuk disuntik vaksin covid-19. Akun tersebut juga menyebut CEO Pfizer, Albert Bourla tidak mau divaksin covid-19.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Klaim yang menyebut Bill Gates dan CEO Pfizer, Albert Bourla menolak disuntik vaksin covid-19 merupakan informasi yang tidak benar. Faktanya, Bill Gates dan Albert Bourla siap untuk disuntik vaksin covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4445535/cek-fakta-benarkah-bill-gates-dan-ceo-pfizer-menolak-disuntik-vaksin-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

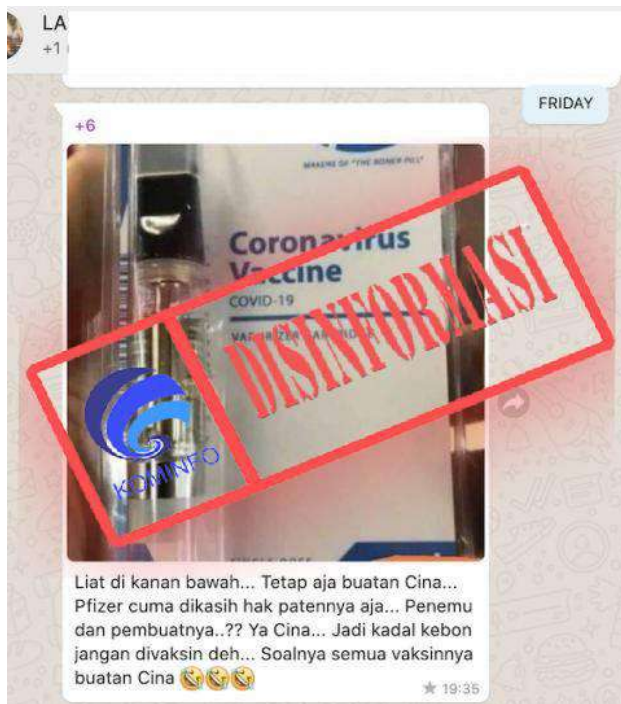
Kamis, 31 Desember 2020

46. [DISINFORMASI] Vaksin Pfizer Buatan China

Penjelasan :

Beredar pesan berantai di aplikasi perpesanan Whatsapp berisi sebuah informasi yang mengklaim bahwa Vaksin Pfizer buatan China. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa penemu dan pembuatnya juga China.

Dilansir dari laman Medcom.id, klaim bahwa vaksin Pfizer buatan China adalah salah. Faktanya, Vaksin Pfizer merupakan produk gabungan perusahaan Amerika Serikat dan Jerman. Pfizer merupakan perusahaan farmasi Amerika Serikat yang menggandeng BioNTech, perusahaan asal Jerman.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYLJ6k-vaksin-pfizer-buatan-tiongkok-ini-faktanya>

Rabu, 30 Desember 2020

45. [DISINFORMASI] Petugas Medis Pakai Jarum Palsu saat Vaksinasi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menyebut petugas medis menggunakan jarum palsu saat vaksinasi. Dengan narasi "Sudah diketahui bahwa mereka menggunakan jarum suntik palsu untuk orang yang disuntik. Tapi, tolong jangan terlalu kelihatan di TV. Mereka menunjukkannya, bahkan lebih dari sekali? Hampir seperti mereka ingin kau melihat ini... oh...".

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim jarum palsu dalam pemberitaan video di situs BBC News adalah tidak benar. Faktanya, itu merupakan jarum suntik yang bisa ditarik (retractable needles). BBC menjelaskan, petugas medis tersebut menggunakan safety syringe. Jarum ini akan masuk ke perangkat secara otomatis setelah digunakan. Masih dalam penjelasan BBC, safety syringe sudah digunakan secara luas selama lebih dari satu dekade. Alat ini berfungsi untuk melindungi staf medis dan pasien dari cedera hingga infeksi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4444711/cek-fakta-petugas-medis-ini-pakai-jarum-palsu-saat-vaksinasi-simak-penelusurannya>

<https://www.bbc.com/news/55364865>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 26 Desember 2020

44. [DISINFORMASI] Rumah Sakit di Lockdown karena Pasien Vaksin Covid Pertama Mulai Makan Pasien Lain



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang berisi sebuah gambar tangkapan layar dari sebuah media online yang berjudul "HOSPITALS ON LOCKDOWN AS FIRST COVID VACCINE PATIENTS START EATING OTHER PATIENTS" yang bila diartikan ke dalam Bahasa Indonesia "RUMAH SAKIT DI LOCKDOWN KARENA PASIEN VAKSIN COVID PERTAMA MULAI MAKAN PASIEN LAIN".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim adanya berita yang menyatakan ada rumah sakit di lockdown karena pasien vaksin Covid-19 pertama mulai memakan pasien lain adalah klaim yang salah. Foto tersebut merupakan foto editan yang menggabungkan tampilan berita dari media online dengan foto asli yang sudah diunggah sejak Februari tahun 2019 dan tidak ada hubungan dengan pasien vaksin Covid-19". Foto asli, dimuat pada artikel berjudul "I Remember the First Time I Saw a Teenager Die" yang tayang di situs The New York Times pada 14 Februari 2019 dengan keterangan "The trauma bay in the emergency department at Temple University Hospital after resuscitation efforts failed" atau jika diterjemahkan "Tempat trauma di unit gawat darurat di Temple University Hospital setelah upaya resusitasi gagal".

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.com/focus/5902>

<https://factcheck.afp.com/photo-has-circulated-online-2019-reports-about-gun-violence-it-does-not-relate-coronavirus-pandemic>

<https://www.nytimes.com/2019/02/14/opinion/sunday/guns-violence-hospitals.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 22 Desember 2020

43. [HOAKS] Jokowi Akan Menggunakan Vaksin Pfizer dan Vaksin Sinovac Untuk Masyarakat



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan narasi dengan klaim bahwa vaksin Pfizer dipersiapkan untuk Presiden Joko Widodo beserta jajarannya sedangkan vaksin Sinovac dipersiapkan untuk masyarakat sebagai kelinci percobaan.

Faktanya, berdasarkan penelusuran dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), tidak ditemukan informasi resmi mengenai hal itu. Presiden Jokowi sampai saat ini belum menentukan vaksin apa yang akan dipakai. Pasalnya, hingga kini pemerintah Indonesia belum mengumumkan jenis vaksin yang akan digunakan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, pemerintah masih menunggu hasil uji kelayakan dan keamanan vaksin, serta *emergency use of authorization*, atau otorisasi penggunaan darurat.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/21/salah-jokowi-akan-menggunakan-vaksin-pfizer-dan-vaksin-sinovac-untuk-masyarakat/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6Y9k-cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-akan-disuntik-vaksin-selain-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>

Selasa, 22 Desember 2020

42. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Buatan Pfizer Berbentuk Vape



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat gambar sebuah alat yang diklaim sebagai vaksin Covid-19 yang diklaim buatan Pfizer yang berbentuk vape atau rokok elektrik. Dalam unggahan tersebut terdapat vape yang masih dibungkus dengan logo dan kemasan mirip Pfizer. Terdapat juga tulisan Coronavirus Vaccine Covid-19 dan Vaporizer Cartridge.

Dilansir dari laman situs [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim terkait vaksin Covid-19 Pfizer berbentuk vape adalah tidak benar. Vaksin Pfizer yang asli disuntikkan ke lengan atas dan diberikan sebagai dua dosis dengan selang waktu 21 hari.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbentuk-vape.html>

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vape/fact-check-covid-19-vape-vaccine-is-a-hoax-idUSKBN28VIXE>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439494/cek-fakta-hoaks-vaksin-covid-19-buatan-pfizer-berbentuk-vape>

Selasa, 22 Desember 2020

41. [HOAKS] Paus Fransiskus Mengatakan Vaksin Covid Sekarang Akan Diperlukan untuk Masuk Surga



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah gambar tangkapan layar sebuah artikel yang berjudul "Pope Francis Says Covid Vaccine Will Now Be Required To Enter Heaven". Dalam tangkapan layar tersebut disertai narasi yang menyatakan "Selain digunakan sebagai tiket masuk pertunjukkan, pesawat dan kegiatan sosial lainnya, vaksin juga bisa dipakai sebagai tiket masuk surga .. OMG".

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa Paus Fransiskus menyebut vaksin Covid-19 adalah tiket masuk surga adalah tidak benar. Klaim ini berasal dari artikel yang ditulis oleh situs The Babylon Bee, yang merupakan situs satire. Tidak ditemukan pemberitaan dari media kredibel maupun Kantor Pers Takhta Suci Vatikan bahwa Paus Fransiskus pernah menyatakan hal tersebut.

Hoaks

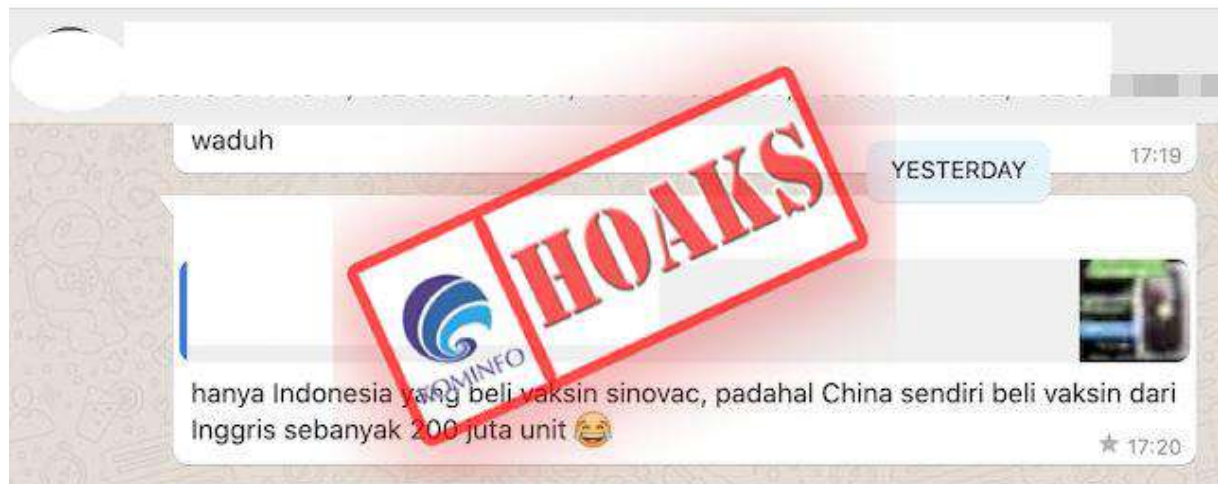
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/22/salah-paus-fransiskus-mengatakan-vaksin-covid-sekarang-akan-diperlukan-untuk-masuk-surga/>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1170/keliru-paus-fransiskus-sebut-vaksin-covid-19-tiket-masuk-surga>

Selasa, 22 Desember 2020

40. [HOAKS] Hanya Indonesia yang Beli Vaksin Sinovac Tiongkok



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp dengan narasi sebagai berikut: "hanya Indonesia yang beli vaksin sinovac, padahal China sendiri beli vaksin dari Inggris sebanyak 200 juta unit".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa hanya Indonesia yang membeli vaksin Sinovac asal Tiongkok adalah salah. Faktanya, sejumlah negara lain juga membeli vaksin Sinovac, sebanyak empat negara lainnya telah memesan vaksin Sinovac. [Katadata.co.id](https://www.katadata.co.id) mengutip *Duke Global Health Innovation Center* per 4 Desember 2020. Adapun negara tersebut adalah Chili dengan pesanan 60 juta dosis, Turki (50 juta dosis), Brasil (46 juta dosis) dan Bangladesh 100 ribu dosis. Sementara Indonesia disebutkan memesan sebanyak 128 juta dosis.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOq9A2k-hanya-indonesia-yang-beli-vaksin-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/11/selain-indonesia-negara-negara-ini-beli-va-ksin-covid-19-sinovac>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 22 Desember 2020

39. [DISINFORMASI] WHO Ungkap Vaksin Covid-19 Buatan Sinovac Paling Lemah

WHO Ungkap Pengaruh Vaksin Sinovac China terhadap Imun Tubuh Ternyata Paling Rendah

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	RESPONSE
ASTRAZENECA-OXFORD	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	70%*
CANSINO BIOLOGICS	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	HIGH
GAMALEYA RESEARCH INSTITUTE	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	MODERATE
INOVO-CEPI	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	NOT REPORTED
JOHNSON & JOHNSON BARD/ANSEN	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	MODERATE
MODERNA-NIAID	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	94.5%
NOVAVAX	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	HIGH
PFIZER-BIONTECH	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	95%
SINOPHARM-BEIJING INSTITUTE OF BIOLOGICAL PRODUCTS	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	MODERATE
SINOVAC-INSTITUTO BUTANTAN	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	LOW

Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial terkait WHO yang menyebut vaksin Covid-19 buatan Sinovac punya respon imun paling rendah dibanding 10 vaksin lainnya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari [Covid19.go.id](https://covid19.go.id), menyatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada dokumen dan informasi resmi dari WHO yang membandingkan respon imunitas 10 kandidat vaksin, atau pernyataan bahwa vaksin Sinovac rendah sebagaimana ditampilkan dalam pemberitaan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439138/cek-fakta-tidak-benar-who-ungkap-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-paling-lemah?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

<https://covid19.go.id/berita/klarifikasi-tentang-pemberitaan-sinovac>

Minggu, 20 Desember 2020

38. [DISINFORMASI] Seorang Perawat Pingsan Usai Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang meresahkan masyarakat, berisi seorang perawat yang tidak sadarkan diri usai disuntik vaksin Covid-19.

Faktanya, klaim yang menyebut seorang perawat pingsan karena vaksin Covid-19 adalah salah. Perawat tersebut memang memiliki riwayat pingsan bukan karena vaksinnya.

Dilansir dari channel YouTube saluran TV [WRCB Chattanooga](#), perawat tersebut yang bernama Tiffany Dover memberikan penjelasan dengan mengatakan "Saya memang memiliki respons vagal yang terlalu aktif. Akibatnya jika saya merasa sakit apapun seperti tersandung atau terinjak saya bisa pingsan. Saya mungkin pingsan enam kali dalam enam pekan terakhir, jadi itu biasa bagi saya, Saya merasa baik-baik saja sekarang. Sakit yang saya rasakan di lengan saya sebenarnya sangat minimal, namun saya memang punya riwayat pingsan"

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4437739/cek-fakta-perawat-pingsan-usai-divaksin-covid-19-simak-fakta-sesungguhnya>

https://www.youtube.com/watch?v=tOH7XLHl2mo&feature=youtu.be&ab_channel=WRCBChattanooga

<https://factcheck.afp.com/nurses-collapse-does-not-mean-covid-19-vaccines-are-unsafe>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 19 Desember 2020

37. [HOAKS] Penerima Vaksin Gratis Covid-19 Harus Jadi Peserta BPJS Aktif



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebutkan bahwa penerima vaksin Covid-19 gratis hanya peserta BPJS Kesehatan yang aktif.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi menegaskan, program vaksin gratis Covid-19 tidak ada hubungannya dengan BPJS Kesehatan. Penegasan ini sekaligus membantah adanya kabar bahwa penerima vaksin gratis Covid-19 harus menjadi peserta BPJS Kesehatan secara aktif. Nadia menjelaskan, pihaknya menggandeng BPJS Kesehatan hanya untuk saling berbagi data sebelum nantinya diintegrasikan dengan data yang pihaknya miliki. Lebih lanjut, Nadia menjelaskan bahwa nantinya mekanisme pemberian vaksin Covid-19 akan dimulai dari dikirimkannya notifikasi melalui SMS ke orang yang akan diberikan vaksin. Kemudian, penerima SMS tadi harus mengisi formulir yang sudah terlampir.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/18/090600165/ramai-soal-penerima-vaksin-gratis-covid-19-harus-jadi-peserta-bpjs-aktif>
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5300651/bantah-isu-terkait-bpjs-kesehatan-jubir-va-ksin-corona-gratis-tanpa-syarat>
<https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5fdcff90c4762/bukan-peserta-bpjs-kesehatan-juga-akan-dapat-gratis-vaksin-covid-19>

Sabtu, 19 Desember 2020

36. [HOAKS] Perbandingan Waktu Penemuan Vaksin Covid-19 dan Vaksin HIV, Flu serta Kanker



Penjelasan :

Beredar narasi mengenai penemuan vaksin Covid-19 yang begitu cepat ketimbang penemuan vaksin HIV, kanker dan flu biasa. Narasi yang beredar tersebut berbunyi: "Tidak ada vaksin selama HIV setelah 40 tahun penelitian. Tidak ada vaksin untuk flu biasa. Tidak ada vaksin untuk kanker setelah 100 tahun penelitian. Tidak ada. Sebuah virus muncul secara misterius dan dalam waktu satu tahun vaksin dibuat dan kita semua diharapkan untuk menerimanya".

Faktanya, narasi mengenai cepatnya penemuan vaksin Covid-19 dibandingkan dengan penemuan vaksin HIV, kanker, dan flu biasa adalah keliru. Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), menurut Ahli virologi, vaksin mRNA untuk Covid-19 dikembangkan relatif cepat karena teknologi yang digunakan di dalamnya dikembangkan sejak 2003 untuk Virus Corona lain seperti MERS dan SARS. Kolaborasi kuat antara kemajuan teknologi, sumber daya dan para ilmuwan juga mempercepat penemuan vaksin Covid-19. Penemuan vaksin untuk HIV, kanker dan flu biasa menghadapi sejumlah kendala yang berbeda dari penemuan vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/18/175500165/-klarifikasi-lama-waktu-penemuan-vaksin-covid-19-hiv-kanker-dan-flu->

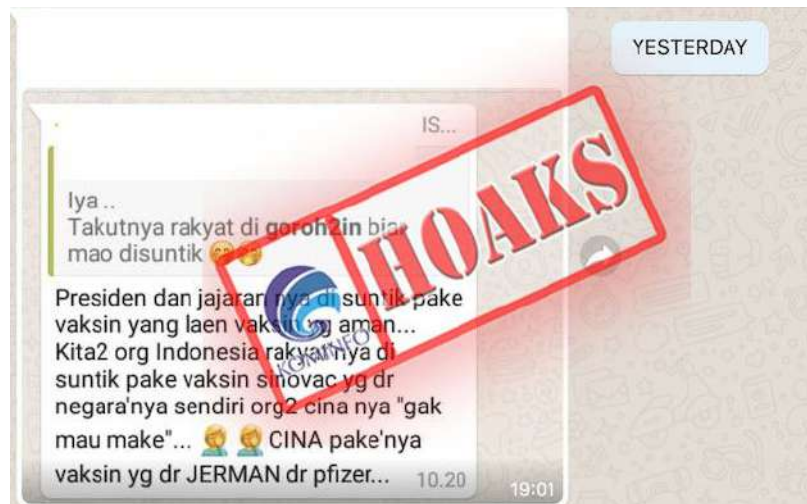
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 19 Desember 2020

35. [HOAKS] Presiden Jokowi akan Disuntik Vaksin selain Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial WhatsApp bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan disuntik vaksin selain Sinovac. Disebutkan pula bahwa warga Negara Tiongkok tempat Vaksin Sinovac dibuat, enggan disuntik Vaksin Sinovac dan mereka hanya mau disuntik Vaksin buatan Jerman.

Faktanya, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id) klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan disuntik vaksin selain Sinovac, tidak berdasar. Tidak ditemukan informasi resmi mengenai hal itu. Informasi ini masuk kategori hoaks jenis *misleading content* (konten menyesatkan).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6Y9k-cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-akan-disuntik-vaksin-selain-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 19 Desember 2020

34. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Tak Mau Disuntik Vaksin Duluan



Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) tak mau disuntik vaksin Covid-19 duluan. Tangkapan layar broadcast WhatsApp tersebut juga disertai tautan sebuah artikel berita.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Presiden Jokowi tak mau disuntik vaksin duluan adalah tidak benar. Faktanya, dilansir dari kanal YouTube resmi Sekretariat Presiden pada Rabu, 16 Desember 2020, dalam konferensi pers-nya, Presiden Jokowi menegaskan bahwa dirinya selaku Kepala Negara akan menjadi penerima vaksin Covid-19 pertama. Keputusan tersebut diambil untuk menepis keraguan masyarakat terkait keamanan vaksin Covid-19 yang disediakan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/730948341173088>

<https://www.facebook.com/humaspoldaktg/photos/a.302147653825661/716607899046299>

<https://www.youtube.com/watch?v=SUINJJOyTqo>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 18 Desember 2020

33. [DISINFORMASI] Foto 4 Orang Alami Kelumpuhan pada Wajah setelah Divaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang diklaim memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan pada bagian wajah setelah di vaksin Virus Corona tipe baru (Covid-19). Foto itu beredar di platform media sosial Facebook.

Faktanya, dari hasil penelusuran, klaim bahwa foto yang beredar tersebut memperlihatkan sejumlah orang mengalami kelumpuhan wajah setelah divaksin virus Covid-19 adalah salah. Foto tersebut adalah foto lama yang muncul sebelum adanya uji coba vaksin Pfizer pada manusia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z3Wrk-cek-fakta-4-orang-lumpuh-setelah-divaksin-covid-19-ini-cek-faktanya>

https://www.youtube.com/watch?v=Yle9Xhe-294&ab_channel=TribunnewsWIKIOfficial

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 18 Desember 2020

32. [DISINFORMASI] Foto Keluarga Ugur Sahin Penemu Vaksin Covid-19 Pfizer



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Twitter yang diklaim sebagai foto Ugur Sahin ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki. Ugur Sahin merupakan pendiri perusahaan bioteknologi BioNTech yang memproduksi vaksin Covid-19 bersama perusahaan farmasi asal Amerika Serikat Pfizer.

Dilansir dari fakta Tempo, klaim bahwa foto tersebut adalah foto Ugur Sahin, pendiri BioNTech, ketika masih kecil bersama keluarganya yang baru tiba di Jerman dari Turki, tidak benar. Foto itu memang merupakan foto keluarga imigran Turki yang datang ke Jerman pada 1965, tapi bukan keluarga Sahin. Keluarga dalam foto itu berasal dari Aksaray, sedangkan Sahin berasal dari Iskenderun.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1150/sesat-klaim-ini-foto-keluarga-ugur-sahin-penemu-vaksin-covid-19-pfizer>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 17 Desember 2020

31. [HOAKS] China Tidak Menggunakan Vaksin Buatan Sendiri Namun Memilih Menggunakan Vaksin Impor Dari Jerman



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi China mengimpor vaksin karena tidak mau menggunakan vaksin buatan sendiri. Dalam pesan yang beredar menyatakan bahwa "Cina impor vaksin 7,2 juta dosis dari Jerman, Indonesia impor vaksin dari china. HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA, SAKING HEBATNYA SAMPAI DI BODOHI CHINA, HEBATNYA PEMERINTAH INDONESIA ADALAH IMPORT VAKSIN DARI CHINA, SEDANGKAN CHINA IMPORT VAKSIN DARI JERMAN. PINTARNYA CHINA ADALAH CHINA SENDIRI TAK MAU MEMAKAI VAKSIN BUATANNYA MEREKA SENDIRI".

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi China membeli vaksin Covid-19 dari Jerman karena tahu efek dan bahayanya adalah tidak benar. China membeli vaksin dari Jerman karena akan dijual kembali, dan China sudah menggunakan vaksin buatan Negeranya sendiri sejak juli.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-china-tak-gunakan-vaksin-buatan-sendiri-dan-pilih-impor-dari-jerman.html>

Laporan Isu Hoaks

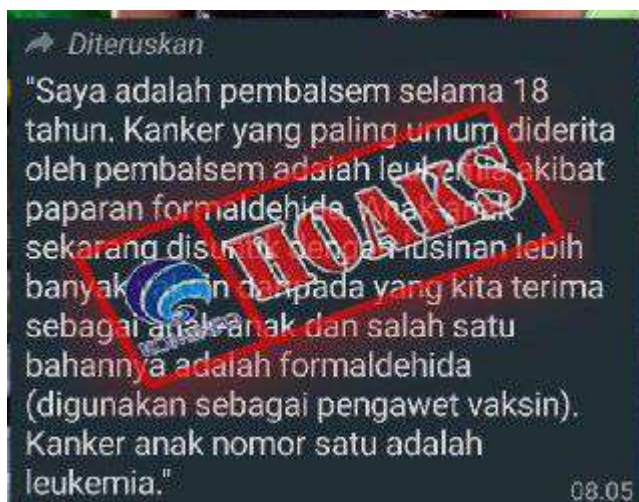
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 16 Desember 2020

30. [HOAKS] Formaldehida dalam Vaksin Menyebabkan Leukemia Pada Anak



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp sebuah informasi yang mengatakan bahwa formaldehida dalam vaksin bisa menyebabkan leukimia di kalangan anak-anak.

Faktanya, menurut Dr Seong Lin Khaw, seorang penelitian senior di Institut Penelitian Walter dan Elizabeth Hall, mengatakan tingkat formaldehida yang ada dalam beberapa vaksin aman untuk manusia. Tingkat jejak formaldehida yang ada dalam beberapa vaksin jauh lebih rendah daripada tingkat formaldehida alami yang diproduksi secara fisiologis sebagai bagian dari metabolisme normal atau hadir dalam makanan seperti buah-buahan. Sementara itu faktor risiko untuk anak-anak terkena leukemia sebagian besar tidak diketahui, kata Kathryn Huntley, manajer umum Leukemia Foundation, bisa jadi disebabkan karena faktor keturunan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-formaldehida-dalam-vaksin-menyebabkan-leukemia-pada-anak.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 15 Desember 2020

29. [HOAKS] Singapura akan Lakukan Vaksinasi Covid-19 di Bandara Changi



Penjelasan :

Beredar di media sosial narasi yang menyebutkan Singapura akan membuka "Vaccine Tourism", yang mana vaksinasi Covid-19 itu dilakukan di Bandara Changi.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan Singapura melakukan vaksinasi Covid-19 di Bandara Changi adalah informasi palsu alias hoaks. Faktanya, Bandara Changi menjadi tempat distribusi vaksin Covid-19 di Asia Tenggara.

Hoaks

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/amp/4433706/cek-fakta-hoaks-singapura-lakukan-vaksinasi-covid-19-di-bandara-changi-simak-penelusurannya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa,, 15 Desember 2020

28. [HOAKS] IDI Tolak Jadi yang Pertama Divaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial klaim bahwa penolakan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk menjadi pihak pertama yang menerima program Pemerintah untuk vaksinasi Covid-19. Klaim tersebut tersebar di media sosial pada 12 Desember 2020.

Dilansir dari laman situs Kompas.com, Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Daeng M Faqih mengklarifikasi informasi mengenai IDI menolak vaksin Covid-19 program Pemerintah tersebut. Menurutnya, informasi itu kurang tepat. Beliau mengatakan pihaknya siap menjadi bagian yang pertama disuntik vaksin Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mendukung program vaksinasi yang hendak dilakukan Pemerintah, selain untuk membangun kepercayaan publik. Berdasarkan temuan tersebut, klaim bahwa IDI menolak menjadi pihak pertama yang disuntik vaksin Covid-19 merupakan disinformasi atau salah penafsiran.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/14/184857765/klarifikasi-benarkah-idi-tolak-jadi-yang-pertama-divaksin-covid-19?page=all>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/12/14/12573241/idi-bantah-dianggap-tolak-vaksin-covid-19-pemerintah>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 13 Desember 2020

27. [HOAKS] 1,2 Juta Vaksin Covid-19 Dari Eropa Tiba di Indonesia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan klaim bahwa 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa telah tiba di Indonesia. Berikut merupakan narasi pada klaim tersebut "Alhamdulillah. 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa sudah tiba di Indonesia. Semoga ujian covid ini bisa secepatnya hilang dari bumi pertiwi dan selalu bnyak berdo'a. Amiin,"

Dilansir dari [Suara.com](https://www.suara.com), klaim yang menyebutkan bahwa 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Eropa sudah tiba di Indonesia adalah keliru. Faktanya, berdasarkan keterangan Pemerintah, vaksin Sinovac telah dipesan oleh Indonesia kepada perusahaan China, Sinovac Biotech Ltd beberapa waktu lalu dan telah sampai di Indonesia Minggu malam.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/12/12/194606/cek-fakta-benarkah-12-juta-vaksin-covid-19-dari-eropa-tiba-di-indonesia?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 12 Desember 2020

26. [DISINFORMASI] 6 Peserta Uji Coba Meninggal Dunia Setelah Suntikan Vaksin Pfizer



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial mengenai enam orang meninggal dunia selama uji coba tahap akhir vaksin Covid-19 Pfizer.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), hasil dari dokumen Administrasi Makanan dan Obat-obatan (*Food and Drug Administration/FDA*) Amerika Serikat yang terbit pada 10 Desember 2020 memang benar ada enam peserta meninggal dunia selama uji coba vaksin Pfizer. Namun, tidak semua mendapat vaksin Pfizer. Hanya dua orang memperoleh suntikan vaksin Pfizer, sedangkan empat lainnya menerima plasebo. Dua penerima vaksin yang meninggal dunia itu mengalami serangan jantung dan arteriosklerosis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/12/130100165/klarifikasi-klaim-6-peserta-uji-coba-meninggal-dunia-setelah-suntikan?page=1>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 11 Desember 2020

25. [HOAKS] Pendaftaran Penerima Vaksin Covid-19 Sinovac

Kalaulah saudara/i ku sdh ada yg mau vaksin ex sinovac sdh bisa mulai daftar di link ini



Penjelasan :

Beredar di media sosial informasi pendaftaran vaksin Covid-19 Sinovac beserta *link* pendataan pasien vaksinasi. Formulir pendataan pasien itu mencantumkan lambang salah satu rumah sakit.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), menurut Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, informasi yang beredar di media sosial tentang formulir pendaftaran vaksin Covid-19 di salah satu rumah sakit adalah tidak benar. Ia menegaskan bahwa vaksinasi Covid-19 masih diprioritaskan untuk program vaksinasi pemerintah. Artinya, vaksinasi saat ini diperuntukkan bagi tenaga kesehatan, tenaga pendukung lain di fasilitas kesehatan serta beberapa kelompok lain sesuai ketentuan pemerintah.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/10/173500765/hoaks-pendaftaran-penerima-vaksin-covid-19-sinovac?page=1>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Desember 2020

24. [DISINFORMASI] China Sembuh dari Covid-19 Tanpa Vaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah narasi yang mengklaim bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin.

Faktanya, dilansir dari [Covid.go.id](https://www.covid.go.id), klaim yang menyebutkan bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin adalah informasi yang salah. Mengutip dari artikel *South China Morning Post* yang terbit pada 19 November 2020, hampir 1 juta orang di China telah diberi vaksin eksperimental Covid-19 yang dikembangkan oleh Sinopharm dibawah skema penggunaan darurat negara.

Disinformasi

Link Counter:

<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin>

https://turnbackhoax.id/2020/12/08/salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin

<https://www.scmp.com/news/china/society/article/3110519/china-sinopharms-coronavirus-vaccine-taken-a-bout-1-million>

Senin, 7 Desember 2020

23. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Ditanami Barcode yang akan Masuk pada Tubuh Manusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat sebuah tangkapan layar dengan kutipan narasi dari artikel berita yang berjudul "Vaksin Covid-19 Bakal Dipasang Barcode" dan klaim bahwa vaksin Covid-19 tersebut akan diberikan barcode yang akan dimasukkan pada tubuh manusia. Postingan tersebut diunggah pada 2 Desember 2020.

Dilansir dari laman situs [Antaraneews.com](https://www.antaraneews.com), informasi dalam unggahan tersebut adalah salah. Faktanya, barcode tersebut bukan dipasang pada tubuh manusia tetapi pada botol vaksin Covid-19 yang berfungsi untuk pendataan masyarakat yang akan divaksin. Pada artikel "Vaksin Covid-19 Bakal Dipasang Barcode" disebutkan bahwa pemasangan barcode adalah pada botol vaksin Covid-19 digunakan untuk pendataan masyarakat yang akan divaksin. Vaksin Covid-19 akan terdiri dari 2 jenis, yaitu vaksin bantuan dari Pemerintah dan vaksin mandiri. Oleh karena itu, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 dipasang barcode yang akan dimasukkan pada tubuh manusia adalah klaim yang keliru.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1880688/cek-fakta-kode-batang-vaksin-covid-19-akan-dipas-angkan-di-tubuh>

Jum'at, 4 Desember 2020

22. [HOAKS] Vaksin yang Disimpan Dalam Suhu -80 Derajat Bisa Memanipulasi Gen



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah informasi yang mengatakan bahwa vaksin yang sudah disimpan dalam suhu -80 derajat bukan menjadi vaksin lagi, karena agen transfeksi dalam vaksin bisa mengubah materi genetik sel-sel dalam tubuh dengan materi genetik virus hasil rekayasa laboratorium yang ada di dalam vaksin.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa vaksin yang disimpan pada suhu minus 80 derajat Celcius dapat memanipulasi gen adalah salah. Menyimpan vaksin dalam suhu dingin agar tidak rusak. Menurut Professor Helen Petoussis-Harris, ahli vaksin di University of Auckland, mengatakan bahwa RNA tidak dapat mengubah genom seseorang. Sejumlah ahli menegaskan, vaksin tidak dapat mengubah genom manusia dan memang harus disimpan dalam suhu sangat dingin untuk melindungi mRNA yang menjadi basis Vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-vaksin-yang-disimpan-dalam-suhu-80-derajat-bisa-memanipulasi-gen.html>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/03/182800565/-hoaks-vaksin-covid-19-disimpan-pada-suhu-dingin-bisa-sebabkan-manipulasi?page=all#page2>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 27 November 2020

21. [HOAKS] Vaksin Mengandung Aluminium Bisa Merusak Otak



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi klaim bahwa vaksin berbahaya bagi manusia karena mengandung aluminium yang bisa merusak otak. Berikut adalah narasi pada unggahan tersebut "Bahayanya vaksin dgn kandungan virus yang dibantu alumunium langsung menuju otak (buku teks kedokteran mengakui hal ini.)"

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa vaksin mengandung aluminium bisa merusak otak adalah tidak benar. Bimo A. Tejo PhD, Associate Professor dan Peneliti Kimia Farmasi Universiti Putra Malaysia mengatakan bahwa virus yang menyerang otak memang ada. Namun, bukan karena vaksin atau kandungan aluminium. Semua vaksin yang sudah mendapat izin edar berarti sudah lolos uji klinis. Kandungan garam aluminium dalam vaksin kecil sekali. Tidak ada bukti juga vaksin yang mengandung aluminium bisa menyerang otak.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4418618/cek-fakta-hoaks-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 25 November 2020

20. [HOAKS] Rakyat Indonesia akan Dibunuh Vaksin China



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook bahwa vaksin China yang akan masuk ke Indonesia akan membunuh rakyat Indonesia. Postingan tersebut berupa video yang menampilkan salah satu siaran berita berjudul "Potensi Bahaya Vaksin Covid-19," dari televisi kenamaan Indonesia. Postingan itu juga turut memuat narasi yakni "Assalamualaikum...Info untuk sahabat semua...Akhir tahun ini Suntik Vaksin sdh tersedia, Hati2 dgn bahaya Vaksin Covid-19 Rakyat indonesia akan dibunuh Vaksin Cina. Yuuukkk dari sekarang kita jaga imun tubuh kita dengan ikhtiar produk kesehatan Alami dari Mci. Happy Sharing."

Berdasarkan penelusuran, informasi bahwa rakyat Indonesia akan dibunuh vaksin China adalah tidak berdasar. Faktanya, video tersebut tidak mengulas tentang rakyat Indonesia akan dibunuh vaksin China. Video itu membahas tentang hasil penelitian yang dituangkan dalam jurnal Internasional Professor Nidom Foundation atau PNF. Peneliti PNF menginvestigasi empat puluh Virus Covid-19 asal Indonesia, sejumlah negara Asia Tenggara dan Wuhan. Hasilnya, 40 virus yang diteliti memiliki motif *Antibody Dependent Enhancement* atau ADE dan 57,5 persen mengalami mutasi dari Virus Covid-19 Wuhan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam artikel yang dimuat oleh [Cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) pada 18 September lalu dengan judul "Potensi Bahaya Vaksin Covid-19."

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4417407/cek-fakta-tidak-benar-video-ini-memberitakan-rakyat-indonesia-akan-dibunuh-vaksin-china>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 23 November 2020

19. [HOAKS] Masyarakat Zimbabwe Terkena Penyakit Kulit Berair Akibat Vaksin dan Kemungkinan Besar Indonesia Bisa Mengalami Hal yang Sama



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, Zimbabwe terkena penyakit kulit setelah disuntik vaksin buatan China. Foto yang beredar mengklaim masyarakat Zimbabwe terkena penyakit kulit dan kemungkinan besar negara Indonesia akan mengalami hal yang sama.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://liputan6.com), klaim Zimbabwe terkena penyakit kulit akibat disuntik vaksin adalah tidak benar. Faktanya, foto itu tidak ada kaitannya dengan Zimbabwe dan dampak yang akan terjadi di Indonesia. Foto tersebut menggambarkan budaya di Ethiopia bagi pasangan muda yang ingin menikah. Sang pria akan mencambuk wanita yang bakal menjadi istrinya. Dimuat dalam artikel berjudul: "Etiyopiya: Umuco utegeka abagore kwingingira abagabo kubakubita. Reba indi mico itangaje".

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4415233/cek-fakta-benarkah-masyarakat-zimbabwe-kena-penyakit-kulit-usai-divaksin-buatan-china>

<https://isano.rw/etiopiya-umuco-utegeka-abagore-kwingingira-abagabo-kubakubita-reba-indi-mico-itangaje-2/>

Laporan Isu Hoaks

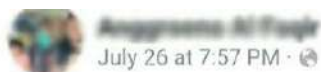
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



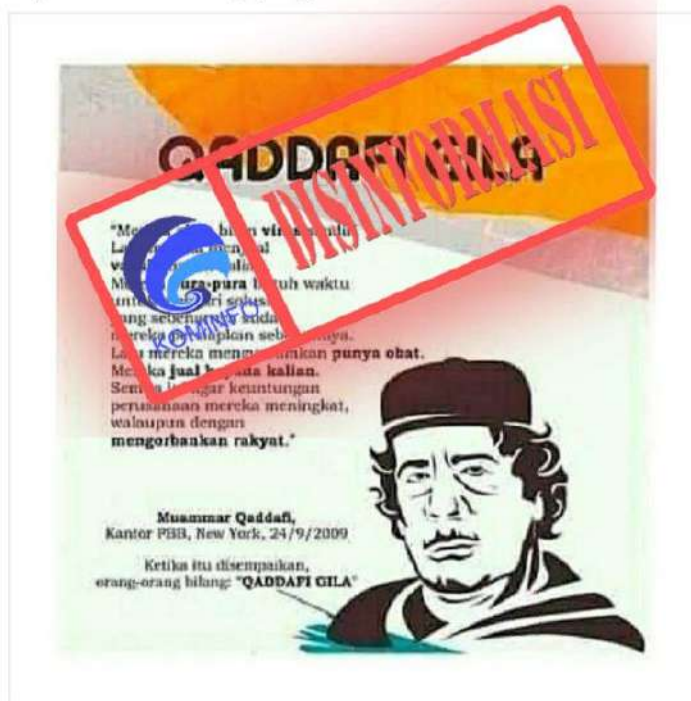
KOMINFO

Senin, 23 November 2020

18. [DISINFORMASI] Kutipan Pidato Muammar Khadaffi terkait Virus dan Vaksin dalam Sidang PBB



Qaddafi gila
Mengada ngada omongannya
Tapi masuk akal bagi yang waras



Penjelasan :

Beredar di media sosial meme berisi kutipan pidato Muammar Khadaffi dalam sidang PBB terkait virus dan vaksin yang berbunyi "Mereka akan bikin virus sendiri lalu mereka menjual vaksin untuk kalian. Mereka pura-pura butuh waktu untuk mencari solusi yang sebenarnya sudah mereka persiapkan sebelumnya. Lalu mereka mengumumkan punya obat. Mereka jual kepada kalian. Semua ini agar keuntungan perusahaan mereka meningkat, walaupun dengan mengorbankan rakyat." Muammar Qaddafi, Kantor PBB, New York, 24/9/2009. Ketika itu disampaikan, orang-orang bilang: 'QADDAFI GILA!'"

Faktanya klaim meme yang mengambil kutipan pidato Khadaffi dalam sidang PBB adalah salah. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Khadaffi memang pernah berbicara terkait virus dan kekhawatirannya pada penjualan vaksin di Kantor PBB tahun 2009. Namun dia tidak pernah secara spesifik berbicara seperti potongan klaim yang beredar tersebut

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/amp/4414709/cek-fakta-tidak-benar-kutipan-muammar-khadaffi-dalam-sidang-pbb-terkait-vaksin>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 23 November 2020

17. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 AstraZeneca Gunakan Jaringan Janin Aborsi



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial bahwa vaksin virus Covid-19 *AstraZeneca* mengandung jaringan dari janin manusia yang diaborsi atau MRC-5.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang mengutip dari [Apnews.com](https://www.apnews.com), Juru Bicara *AstraZeneca* mengonfirmasi bahwa perusahaan tidak menggunakan sel MRC-5 dalam pengembangan vaksinnya. Sel yang digunakan *AstraZeneca* saat ini dalam memproduksi vaksin Covid-19 yakni kloning sel TRES 293 Ginjal Embrio Manusia yang berasal dari tahun 1973, bukan jaringan janin asli. Vaksin *AstraZeneca* dan *Oxford* mengandalkan Virus flu simpanse yang tidak berbahaya untuk membawa protein lonjakan Virus Corona ke dalam tubuh untuk menciptakan respons imun.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/22/155600665/-klarifikasi-vaksin-covid-19-astrazeneca-disebut-gunakan-jaringan-janin?page=all>

<https://today.line.me/id/v2/article/KLARIFIKASI%20Vaksin%20Covid19%20AstraZeneca%20Disebut%20Gunakan%20Jaringan%20Janin%20Aborsi-eRWpjZ>

<https://apnews.com/article/fact-checking-9730954855>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 22 November 2020

16. [HOAKS] Pandemi Corona sudah Berakhir (Release dari Aliansi Dokter Dunia)



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, postingan terkait Vaksin Covid-19 yang tak berguna. Pandemi Corona sudah berakhir dinyatakan oleh aliansi dokter dunia.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa Vaksin Covid-19 tak berguna dan pandemi Virus Corona Covid-19 sudah berakhir adalah salah. Faktanya hingga Minggu (22/11/2020), masih terjadi penyebaran Virus Corona Covid-19 di seluruh dunia. Melansir data World O Meters, hingga saat ini ada 58.488.517 kasus dan menewaskan 1.386.334 orang dari 220 negara. Khusus di Indonesia melansir data dari covid-19.go.id, ada 493.308 kasus positif dan menewaskan 15.774 orang. Prof. Hindra Irawan Satiri, SpA(K), MTropPaed, Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) menyampaikan mitos yang mengatakan Vaksin mengandung zat berbahaya adalah tidak benar, karena tentu saja kandungan Vaksin sudah diuji sejak pra klinik.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4414682/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-unfaedah-karena-pandemi-sudah-berakhir>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 November 2020

15. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Berbasis mRNA Bisa Rusak DNA Manusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi informasi terkait penggunaan vaksin Covid-19 berbasis mRNA bisa merusak DNA manusia. Dalam postingan tersebut diklaim bahwa vaksin Pfizer menggunakan teknologi mRNA yang belum pernah diuji atau disetujui sebelumnya dan hal tersebut dapat merusak DNA. Disebutkan juga bahwa 75% relawan uji coba vaksin pernah mengalami efek samping.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), terdapat penjelasan dari Institut Paul-Ehrlich, Institut Federal untuk Vaksin dan Biomedis "Tidak ada risiko integrasi mRNA ke dalam genom manusia. Dalam kasus manusia, genom terletak di inti sel dalam bentuk DNA. Integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan antara lain karena struktur kimianya yang berbeda". Berikutnya, penjelasan dari Mark Lynas, dari Alliance for Science Cornell University, "Modifikasi genetik hanya bisa terjadi jika memasukkan DNA asing ke dalam inti sel manusia, dan vaksin sama sekali tidak melakukan itu. Jadi tidak ada vaksin yang bisa mengubah DNA manusia". Berdasarkan hasil temuan tersebut, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin berbasis mRNA bisa merusak DNA manusia adalah tidak tepat.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412314/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-bisa-rusak-dna-manusia>

https://www.pei.de/EN/newsroom/dossier/coronavirus/coronavirus-content.html?nn=13581910&cms_pos=2

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 20 November 2020

14. [DISINFORMASI] Foto Ini Gambarkan Suasana Vaksinasi Covid-19 di Peru



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan Facebook yang menampilkan gambar petugas medis dan seorang tentara yang mendatangi sebuah rumah. Gambar tersebut disertai dengan sebuah narasi "Pembantaian di Peru. Vaksinasi wajib dipaksakan dengan peringatan militer. Rumah-rumah, seperti di era Nazisme, ditandai setelahnya. Mengingat bahwa belum ada vaksin yang disetujui. Sialan apa yang mereka letakkan pada orang-orang ini? Kita berada di tengah Perang Dunia ke 3. Bersiap dan berdiri teguh."

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Klaim pada unggahan tersebut yang menyebutkan vaksinasi covid-19 wajib diikuti di Peru adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut merupakan foto kampanye vaksinasi difteri yang muncul lagi di Peru sejak 20 tahun terakhir.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412476/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-gambarkan-suasana-vaksinasi-covid-19-di-peru>

Selasa, 3 November 2020

13. [HOAKS] BPOM Halangi Penyuntikan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan berisi klaim vaksin Covid-19 dihalangi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Berikut isi postingannya, "Vaksin korona sudah siap diberikan, eh skrg terhalang oleh BPOM".

Faktanya, klaim yang menyebut BPOM menghalangi vaksin Covid-19 adalah salah. Hingga saat ini memang belum ada izin edar untuk vaksin Covid-19. BPOM memastikan vaksin boleh disuntikkan jika sudah ada izin EUA untuk keamanan. Setelah ditelusuri lebih lanjut, ditemukan artikel berjudul "BPOM Ungkap Syarat Emergency Use Authorization pada Vaksin COVID-19 di Indonesia" yang tayang 23 Oktober 2020 di [Liputan6.com](https://www.liputan6.com). Dalam artikel itu BPOM menjelaskan vaksin Covid-19 bisa disuntikkan jika sudah ada Emergency Use Authorization (EUA). EUA merupakan persetujuan penggunaan obat atau vaksin yang belum mendapatkan izin edar keadaan darurat atau emergensi. Menurut Direktur Registrasi Obat BPOM, Lucia Rizka Andalusia, ada beberapa aspek yang BPOM nilai untuk memberikan EUA, yakni dengan melakukan evaluasi data mutu, data klinis, serta informasi lain terkait dengan hal tersebut. Ini dasar pemberian EUA untuk vaksin itu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4397954/cek-fakta-tidak-benar-bpom-halangi-penyuntikan-vaksin-corona-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 3 November 2020

12. [HOAKS] Jawa Barat Jadi Daerah Pertama yang Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar narasi di sosial media klaim terkait vaksin Covid-19. Dalam postingan tersebut menyebutkan Jawa Barat akan menjadi Provinsi pertama yang akan mendapat test vaksin Virus Corona dari Cina dan bagi yang tidak mau divaksin akan didenda.

Dikutip dari artikel [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang berjudul "Sejumlah Daerah Akan Peroleh Prioritas Vaksin COVID-19, Begini Tanggapan Jubir Wiku" yang tayang pada 16 Oktober 2020. Dalam artikel tersebut Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menjelaskan alokasi prioritas daerah yang akan mendapatkan vaksin Covid-19 masih dalam pembahasan tahap finalisasi. Selain itu dalam artikel lain berjudul "Satgas Minta Pemda Satu Suara soal Vaksin Covid-19" yang tayang 22 Oktober 2020, Wiku juga menjelaskan belum ada daerah yang bakal menerima jatah vaksin Covid-19 pertama. Kesimpulannya, klaim yang menyebut Jawa Barat akan menjadi daerah pertama penerima vaksin Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya Pemerintah Pusat saat ini masih membahas alokasinya. Selain itu klaim yang menyebut warga Jawa Barat yang akan didenda jika tak mau divaksin juga tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4398544/cek-fakta-benarkah-jawa-barat-jadi-daerah-pertama-yang-disuntik-vaksin-covid-19>

<https://www.liputan6.com/health/read/4383854/sejumlah-daerah-akan-peroleh-prioritas-vaksin-covid-19-begini-tanggapan-jubir-wiku?source=search>

<https://www.liputan6.com/news/read/4389620/satgas-minta-pemda-satu-suara-soal-vaksin-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 31 Oktober 2020

11. [DISINFORMASI] 48 Orang Dilaporkan Tewas di Korea Selatan usai Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat klaim bahwa sebanyak 48 orang meninggal setelah mendapat vaksin Virus Corona (Covid-19) dan disertai juga dengan tautan artikel dengan judul "Innalilahi Wainnailahi Rojiun, 48 Orang Meninggal Usai Divaksin Corona" yang dimuat pada Kamis, 29 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa 48 orang meninggal usai divaksin Corona adalah tidak benar. Faktanya, 48 orang di Korea Selatan tersebut meninggal usai divaksin flu, bukan vaksin Covid-19. Dilansir dari laman situs [Detik.com](https://www.detik.com), Direktur Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA), Jeong Eun-kyung, mengatakan ada 48 orang warga Korea Selatan meninggal dunia setelah mendapat suntikan vaksin flu pada hari Sabtu (24 Oktober 2020). Namun tidak ditemukan kaitan langsung dengan vaksin yang diberikan. Sekitar 20 hasil otopsi awal dari Kepolisian dan National Forensic Service menunjukkan bahwa 13 orang meninggal karena penyakit kardiovaskuler, serebrovaskuler, dan penyakit lain yang tidak disebabkan oleh vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqAo4b-cek-fakta-48-orang-dilaporkan-tewas-di-korea-selatan-usai-disuntik-vaksin-covid-19-cek-faktanya>

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5227978/sudah-48-meninggal-usai-suntik-vaksinasi-flu-di-korsel-tetap-dilanjutkan?_ga=2.117432326.1600196527.1604014041-948202080.1600762029

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 22 Oktober 2020

10. [DISINFORMASI] Pendataan Online Imunisasi Covid-19 Mengatasnamakan Dinkes DKI Jakarta

Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai mengenai adanya pendataan online imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non medis oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, dalam pesan tersebut menyertakan pula link <https://forms.gle/j5rRHYJitJfrvBPn9> yang diklaim sebagai form pendataannya.

Faktanya, informasi dan link yang menyebutkan sebagai program pendataan imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non tenaga medis dari Dinkes DKI Jakarta pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Website data.jakarta.go.id milik Pemprov DKI Jakarta, diklarifikasi bahwa Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tidak pernah mengadakan Pendataan Imunisasi Covid-19 untuk Tenaga Medis dan Non Medis melalui sistem sebagaimana yang tercantum dalam pesan yang beredar tersebut. Adapun kegiatan pendataan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yakni melalui mekanisme pengiriman surat permohonan resmi yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan ditujukan kepada seluruh fasilitas kesehatan di Provinsi DKI Jakarta.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4388748/cek-fakta-hoaks-link-pendataan-untuk-imunisasi-covid-19-dari-dinkes-dki-jakarta>

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Link-Pendataan-Dinas-Kesehatan-Provinsi-DKI-Jakarta-untuk-Imunisasi-Covid-19-Tenaga-Medis-dan-Non-Medis>

Selasa, 20 Oktober 2020

9. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Dapat Mengubah DNA Manusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim yang menyebut penggunaan vaksin Covid-19 ke dalam tubuh dapat mengubah DNA manusia. Disebutkan juga bahwa vaksin ini sangat berbahaya untuk tubuh manusia.

Dilansir dari laman situs [Covid19.go.id](https://covid19.go.id) yang mengutip dari situs [Who.int](https://www.who.int), vaksin berfungsi untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh manusia dapat mengenali virus dan patogen yang berusaha menginfeksi manusia. Peneliti dari Aliansi Sains Universitas Cornell, Mark Lynas, menyatakan bahwa tidak ada kandungan dalam vaksin yang mampu berintegrasi dan mengubah DNA manusia secara genetik. Oleh karena itu, informasi yang menyebut vaksin Covid-19 dapat mengubah DNA manusia adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia>

<https://www.who.int/biologicals/areas/vaccines/dna/en/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/18/141700265/hoaks-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia?page=2>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

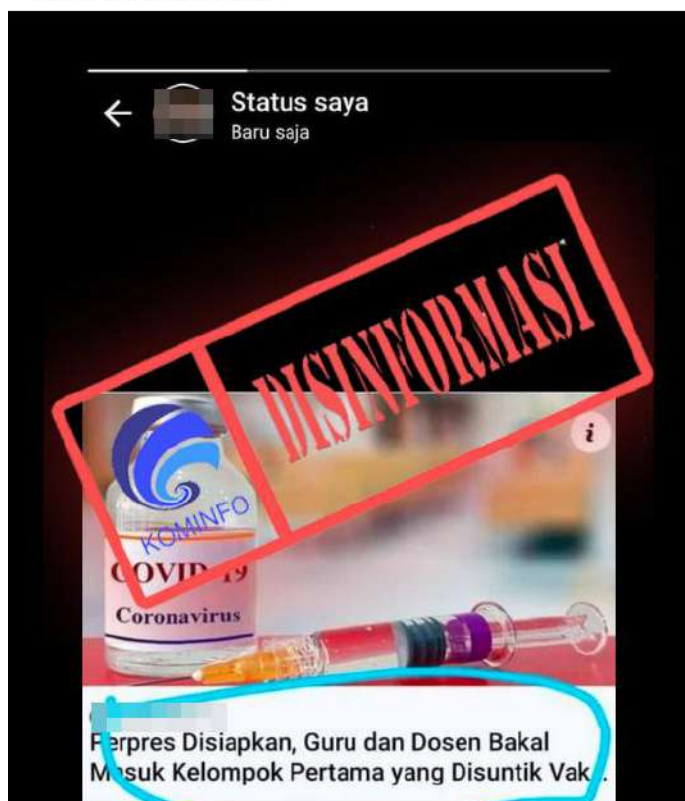


KOMINFO

Minggu, 18 Oktober 2020

8. [DISINFORMASI] Guru dan Dosen Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19

3 Oktober pukul 09.42 · 🌐
Nah kan jadi adil sama sama dapat bantuan
Pertanyaannya...
Ini bantuan atau kelinci percobaan???



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, tangkapan layar dari sebuah portal media online dengan judul "Perpres Disiapkan, Guru dan Dosen Bakal Masuk Kelompok Pertama yang Disuntik Vaksin". Kemudian postingan tersebut diikuti dengan narasi, "Nah kan jadi adil sama sama dapat bantuan Pertanyaannya... Ini bantuan atau kelinci percobaan???".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Guru dan dosen jadi kelompok pertama penerima vaksin Covid-19 sebagai kelinci percobaan adalah tidak benar. Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengungkapkan vaksin akan dievaluasi dulu oleh BPOM sebelum disuntikkan pada masyarakat. Selain itu, bukan hanya guru dan dosen yang menjadi prioritas pertama pemberian vaksin. Hal ini pernah dijelaskan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Senin (12/10/2020) dalam artikel [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) berjudul "Ini Daftar Kelompok Prioritas Penerima Vaksin Covid-19 di Indonesia" yang tayang 12 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384110/cek-fakta-tidak-benar-guru-dan-dosen-jadi-kelinci-percobaan-vaksin-covid-19>

<https://www.liputan6.com/news/read/4380143/ini-daftar-kelompok-prioritas-penerima-vaksin-covid-19-di-indonesia>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 16 Oktober 2020

7. [DISINFORMASI] Harga Vaksin Sinovac di Indonesia 1000% Lebih Mahal Daripada Brazil



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil. Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah tautan artikel oleh salah satu akun Facebook berjudul "Harga Vaksin China Sinovac Di Brasil Cuma Rp28.000, Kenapa Indonesia 300.000?" yang dimuat Harianaceh.co.id. Unggahan tautan itu disertai narasi yang mengklaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil.

Faktanya, klaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil adalah salah. Informasi ini telah diklarifikasi oleh pihak Sinovac dan Bio Farma. Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengungkapkan jika harga vaksin Covid-19 yang dijual kelak tidak akan memberatkan pemerintah. Basyir juga menjelaskan pihak Sinovac, melalui surat resmi yang dikirimkan ke Bio Farma memastikan bahwa informasi dalam pemberitaan tentang kontrak pembelian 46 juta dosis dengan nilai kontrak USD 90 juta antara pihak Sinovac dengan pemerintah Brazil tidak tepat. Sinovac dalam penjelasannya juga menyebut tidak tepat harga vaksin sebesar USD 1,96 per dosis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3MdZk-cek-fakta-benarkah-harga-vaksin-indonesia-1000-lebih-mahal-dari-brazil?>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4381189/bio-farma-akan-jual-vaksin-covid-19-sekitar-rp-200-ribu>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 Oktober 2020

6. [DISINFORMASI] Guru dan Ustaz Masuk Kelompok Pertama yang Terima Vaksin Covid-19, TNI dan Polri Tidak Termasuk



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak merupakan kelompok pertama yang akan menerima vaksin Covid-19. Unggahan itu juga menyebut anggota kabinet Presiden Joko Widodo (Jokowi), TNI, Polri, serta Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak termasuk kelompok pertama bahkan kedua yang menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak termasuk dalam kelompok pertama yang akan disuntik vaksin Covid-19, tapi anggota kabinet, TNI, Polri, dan ASN tidak termasuk dalam kelompok pertama bahkan kedua adalah menyesatkan. Pemerintah telah memetakan lima kelompok prioritas penerima vaksin Covid-19. Pertama, garda terdepan penanganan Covid-19, seperti tenaga medis, paramedis contact tracing, dan pelayan publik yang mencakup TNI, Polri, dan aparat hukum lainnya. Kedua, tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama dan perangkat daerah (kecamatan, desa, RT/RW), serta sebagian pelaku ekonomi. Ketiga, tenaga pendidik, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/ sederajat, hingga perguruan tinggi. Keempat, aparat pemerintah (pusat, daerah, dan legislatif). Sementara yang kelima, penerima BPJS bantuan iuran.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1054/fakta-atau-hoaks-benarkah-guru-dan-ustaz-masuk-kelompok-pertama-yang-terima-vaksin-covid-19-tapi-tni-dan-polri-tidak>

<https://nasional.tempo.co/read/1395208/prioritas-penerima-vaksin-covid-19-dari-tenaga-medis-guru-hingga-legislatif/full&view=ok>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 9 Oktober 2020

5. [DISINFORMASI] Luhut Binsar Pandjaitan Dikabarkan Kabur ke Tiongkok



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook hasil tangkapan layar yang diambil dari media sosial Twitter yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok menyikapi situasi terkini. Narasi pada unggahan tersebut adalah "BREAKING NEWS* Info valis dari org dlm Istana: LBP siap2 utk melarikan diri ke luar negeri, kemungkinan ke Cina # diminta blokade semua pintu bandara n pelabuhan Info GWA".

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok adalah salah. Faktanya, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Luhut memang berencana pergi ke Tiongkok pertengahan bulan Oktober namun untuk mewakili pemerintah meninjau Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdp420K-cek-fakta-luhut-binsar-pandjaitan-dikabarkan-kabur-ke-tiongkok-ini-fakta>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

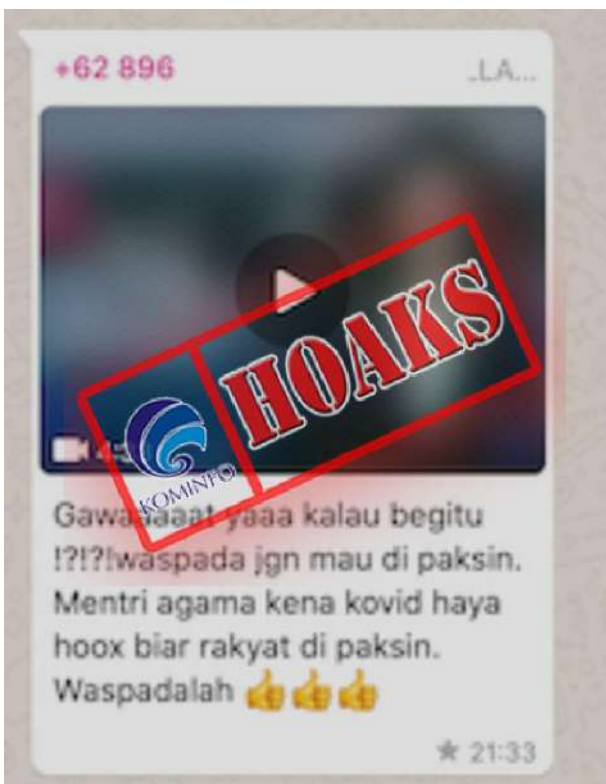
Rabu, 7 Oktober 2020

4. [HOAKS] Menteri Agama Terkena Covid-19 hanya Hoaks agar Rakyat Divaksin

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi narasi bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks. Berikut adalah isi narasi tersebut “Gawaaaaat yaaa kalau begitu !?!?!waspada jgn mau di paksin. Menti agama kena kovid haya hoox biar rakyat di paksin. Waspadalah.”

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks adalah salah. Faktanya, beliau memang benar sempat dinyatakan positif Covid-19. Beliau menjalani tes swab pada 17 September lalu. Kemudian pada 21 September 2020, beliau diumumkan positif Covid-19. Pada 20 September 2020, beliau sudah mulai menjalani perawatan di Rumah Sakit Bunda, Menteng, Jakarta Pusat. Sekitar 10 hari berselang, beliau dinyatakan sembuh dari Covid-19.



Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xW1Mk-menteri-agama-positif-covid-19-disebut-hoaks-ini-faktanya>

<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/MkMGg9pN-menteri-agama-fachrul-razi-positif-covid-19>

<https://m.medcom.id/nasional/peristiwa/8N0j pzMk-menteri-agama-fachrul-razi-sembuh-dari-covid-19?p=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 6 Oktober 2020

3. [HOAKS] MUI Larang Gunakan Vaksin Covid-19 asal Tiongkok



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media Facebook yang menyebutkan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok adalah salah. Dikutip dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), Sekretaris Jenderal MUI Anwar Abbas mengatakan hingga Sabtu 3 Oktober 2020, pihaknya belum membahas berbagai kemungkinan soal vaksin Covid-19. Pasalnya vaksin tersebut masih dalam tahap uji klinis yang artinya, MUI belum bisa mengeluarkan fatwa atau putusan apapun terkait vaksin ini.

Hoaks

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA30Dvk-mui-larang-gunakan-vaksin-covid-19-asal-tiongkok-ini-faktanya>
<https://nasional.tempo.co/read/1392619/vaksin-covid-19-tak-halal-disebut-diperbolehkan-ini-kata-mui>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Oktober 2020

2. [DISINFORMASI] Luhut Jemput Vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan Niat Musnahkan Pribumi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi narasi bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menjemput vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan niat memusnahkan pribumi.

Faktanya, Luhut bersama pihak lain ke Tiongkok untuk memastikan jaminan keamanan vaksin tersebut. Dilansir [Sindonews.com](https://www.sindonews.com), Luhut direncanakan berangkat ke Tiongkok bersama sejumlah pihak pada pertengahan Oktober ini. Mereka terdiri dari Luhut, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir, dan sejumlah perwakilan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kunjungan Luhut dan tim ini, dalam rangka memastikan keamanan vaksin. Luhut dan tim ingin memastikan vaksin tersebut dijamin aman dari segala hal untuk rakyat Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAXG5k-luhut-jemput-vaksin-covid-19-ke-tiongkok-dengan-niat-musnahkan-pribumi>
<https://nasional.sindonews.com/read/184822/15/luhut-terawan-hingga-mui-segera-ke-china-urus-vaksin-covid-19-1601727036>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 4 Oktober 2020

1. [DISINFORMASI] Peneliti Oxford Minta Tes Vaksin Covid-19 Dihentikan, Banyak Relawan Tumbang



Penjelasan :

Beredar infografis terkait Peneliti Oxford yang meminta tes vaksin Covid-19 dihentikan karena banyak relawan yang tumbang.

Setelah ditelusuri, uji coba vaksin virus corona Universitas Oxford memang sempat ditunda setelah seorang sukarelawan Inggris mengalami masalah neurologi yang diduga akibat efek samping dari vaksin tersebut. Namun, saat ini dilansir dari [bbc.com](https://www.bbc.com) tes vaksin Covid-19 sudah kembali dilakukan. Berdasarkan hal tersebut klaim pada infografis yang beredar itu tidak tepat sebab hanya satu relawan yang terkonfirmasi mendapatkan efek samping dan saat ini uji coba vaksin Covid-19 sudah dilanjutkan kembali.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.dailymail.co.uk/health/article-8711611/AstraZenecas-COVID-19-vaccine-trials-hold-suspected-reaction.html>

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54082467>

<https://www.liputan6.com/global/read/4355107/oxford-lanjutkan-uji-klinis-vaksin-covid-19-usai-di-tunda-akibat-ada-efek-samping>